

39 news!

Agustus 2024

KEBEBASAN

Untuk Kalangan Sendiri

GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

 @gbipasirkoja39, @abi_pasko39bdg

 GBI pasir koja39





cover

“KEBEBASAN”

By : F. Falen Tino Tanau

PESAN GEMBALA 03. Kebebasan Oleh: Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

ARTIKEL UTAMA 04. Kebebasan Sejati Dalam Kristus Oleh: Indri Haans

CARE CELL 06. Bebas Merdeka Dalam Kristus Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.

ARTIKEL WBI 08. Komitmen Dalam Pelayanan (Wadah dari Kehidupan)
Oleh: Indri Haans

HEALTH 10. Si Nyamuk Pulau Tropis Oleh: dr. Andreas Adiwinata

ARTIKEL RBI 13. Gathering KPA Oleh: Kevin Eldiwan

ARTIKEL WBI 15. Refreshing WBI di Pangandaran Oleh: Bhernadethe Siregar

POKOK DOA 19. Pokok Doa Agustus 2024 Oleh: Bhernadethe Siregar

ARTIKEL DOA 20. Freedom in Jesus Oleh: Sonny Syam

AGENDA 23. Agustus 2024

TEMA AGUSTUS 2024 KEBEBASAN

04 Agustus - Memutus Rantai Perhambaan
(Gal. 5:1, 13; Yoh. 8:34-36).

11 Agustus - Hidup yang dibebaskan (1Pet.2:11-17).

18 Agustus - Kebebasan dari dosa dan konsekuensinya
(Ef.4:17-24; Gal.5:16-18; Ef.2:8-9)

25 Agustus - Bebas dari kepahitan/ Iri hati (Ef.4:31-32; Ibr.12:14-15)

39 news!

39 NEWS TEAM

kevin eldiwan
adethe s.
tan aipin
endah andriani

EDITORS

indri haans
dede imawan

CONTRIBUTORS

a.l. jantje haans
indri haans
simon irianto
andreas adiwinata
kevin eldiwan
bhernadethe s.
sonny syam

MITRA SEJATI CONTRIBUTORS

indri haans
n. tonny saputra
erly
hokie wijaya
jane louismono
bhernadethe s.

ART DIRECTOR

kevin eldiwan

CHIEF DESIGNER

endah andriani

DESIGNERS

endah andriani
filemon falen tino tanau
kevin eldiwan

PHOTOGRAPHERS

pasko39 photographers



KEBEBASAN

Tujuh puluh sembilan (79) tahun sudah bangsa Indonesia Merdeka dari belenggu dan rantai ikatan kaum penjajah. Dalam refleksi kekristenan, kita memahami bahwa kebebasan sejati hanya ada di dalam Kristus (Gal. 5:1, 13; Yoh. 8:34-36), supaya kita mengalami dan menghidupi kebebasan di dalam anugerah-Nya, bahwasanya kemerdekaan memerlukan pengorbanan, dan Kristus telah mengorbankan diri-Nya, mati dan disalibkan sebagai harga pemutusan rantai perhambaan yang diperankan oleh Iblis.

Oleh sebab itu, kehidupan kekristenan yang sejati yang dilandasi Kasih Kristus kelak mencerminkan, hidup yang dibebaskan (1 Pet. 2:11-17), agar orang-orang atau umat yang telah mengalami kemerdekaan dalam Kristus, secara real harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, perspektif kekristenan bukan hanya sekedar slogan belaka, supaya di mana pun kita hidup di bawah kolong langit ini, kita dapat menjadi terang dalam kehidupan sehari-hari. Hiduplah sebagai orang merdeka, dan bukan seperti mereka yang menyalahgunakan kemerdekaan untuk menyelubungi kejahatan, tetapi hiduplah sebagai hamba Allah.

Tentu saja kebebasan dari belenggu dosa, yang dilakukan secara konsekuen oleh Yesus Kristus sebagai pahlawan Iman sejati itu, menghadirkan manusia baru, meninggalkan hidup lama yang menemui kebinasaannya yang menyesatkan (Efe. 4:16-24) dan hidup bersekutu dengan umat Allah (terutama di dalam Care Cells), baik di dalam hidup berjemaat atau kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan masyarakat pada umumnya, dalam terang dan kesaksian Injil yang memuliakan nama Tuhan Yesus Kristus.

Sebagai jemaat Kristen yang telah dibebaskan dan dimerdekakan oleh darah Yesus Kristus, tidak ada tempat sekecil apapun di ruang hati kita untuk memelihara kepahitan, yang akan dapat membusukkan tulang, sehingga dapat mengakibatkan putusnya hubungan dengan Tuhan, bahkan mendatangkan maut, kita harus bebas dari unsur-unsur kepahitan dan iri hati, segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari hidupmu serta kejahatan apa pun, sebaliknya hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah dalam Kristus telah mengampuni kamu (Efe. 4:31-32).

Posisi kita sebagai orang percaya atau Jemaat saat ini menarik untuk dipertimbangkan, yaitu kita bukan hanya warga negara dunia ini, tetapi kita adalah warga Kerajaan Sorga, kita sudah belajar bahwa kita sudah dimerdekakan oleh karya Kristus di kayu salib. Kita sudah dimerdekakan oleh kuasa Injil, status kita ada yang dalam Kristus dianggap benar di hadapan Allah. Tetapi bagaimana saat kita dapat merefleksikan dan menghidupi kemerdekaan yang Allah telah berikan dalam hidup kita? Oleh sebab itu, Rasul Paulus mengingatkan dan meneruskan suratnya kepada orang percaya di Galatia, tentang bagaimana hidup sebagai orang merdeka dan berdiri teguh di dalam kemerdekaan yang Kristus telah berikan, dan tentunya sekali lagi kita juga belajar bagaimana kehidupan kita sebagai orang percaya menghidupi kemerdekaan yang Kristus telah berikan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Mari kita songsong Kemerdekaan RI yang ke-79 ini dengan penuh ucapan syukur, sambil memuliakan Allah Bapa di sorga, sekali dimerdekakan Kristus, tetap merdeka selama-lamanya, Tuhan Yesus Kristus memberkati jemaat GBI Pasirkoja 39, Haleluya AMIN!

KEBEBASAN SEJATI dalam KRISTUS



Oleh: Indri Haans

Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945 yang diproklamlirkan oleh Presiden pertama Indonesia Ir. Soekarno. Hari kemerdekaan Indonesia ini memiliki makna yang mendalam bagi bangsa Indonesia. Proklamasi ini merupakan hasil dari perjuangan panjang dan merupakan puncak dari serangkaian perjuangan melawan penjajah. Kemerdekaan berarti bangsa Indonesia memperoleh kebebasan yang seutuhnya, bebas dari segala bentuk penindasan dan penguasaan bangsa asing

Seperti juga kebebasan dari penjajahan yang dialami oleh Negara Republik Indonesia, begitu juga sebagai umat yang percaya Yesus, kita juga sudah dibebaskan dari segala bentuk

penjajahan kuasa Iblis oleh kematian Yesus Kristus di atas kayu salib.

Seringkali kita salah memahami konsep kebebasan ini. Banyak dari kita yang memaknai kebebasan sebagai kemampuan untuk melakukan apa saja tanpa batasan atau konsekuensi. Namun, kebenaran yang terkandung dalam firman Tuhan jauh lebih dalam dari itu.

Kebebasan sejati dalam Kristus bukanlah tentang melakukan apa yang kita inginkan, melainkan tentang membebaskan diri dari belenggu dosa dan menemukan identitas kita yang sejati di dalam Kristus. Ketika kita menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat, kita menjadi ciptaan baru (**2 Korintus 5:17** *Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru:*

yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang). Dosa yang sebelumnya menguasai kita telah diampuni, dan kita dibebaskan untuk hidup dalam kebenaran dan kasih Kristus.

Rasul Paulus dengan jelas menjelaskan tentang kebebasan ini dalam **Galatia 5:1**, *"Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan"*. Kebebasan yang Kristus berikan kepada kita bukan untuk memuaskan keinginan daging, melainkan untuk memungkinkan kita hidup dalam ketaatan kepada Tuhan dan melakukan kehendak-Nya.

Ketika kita hidup dalam kebebasan Kristus, kita tidak lagi terikat oleh hukum dosa dan kematian, tetapi dibebaskan untuk hidup dalam terang Roh Kudus. Roh Kudus memungkinkan kita untuk dapat menolak godaan-godaan duniawi dan berjalan dalam jalan kebenaran. Kebebasan ini memampukan kita untuk melayani Tuhan dengan hati yang rela dan tunduk di bawah otoritas-Nya.

Namun, kebebasan dalam Kristus bukan berarti kita dapat hidup sesuka hati tanpa konsekuensi. Rasul Paulus mengingatkan kita, "Saudara sudah dipanggil untuk menjadi orang yang bebas. Tetapi janganlah memakai kebebasanmu itu untuk terus-menerus melakukan apa saja yang kalian ingin lakukan. Sebaliknya, kalian harus saling mengasihi dan saling melayani." (BIS – Gal.5:13).

Kebebasan sejati dalam Kristus berarti kita bebas dari kuasa dosa, tetapi terikat dalam kasih dan pelayanan kepada sesama. Kita dibebaskan untuk hidup bagi Kristus dan bukan bagi diri sendiri.

Mari kita hidup dalam kebebasan sejati yang telah kita peroleh ketika kita menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Yesus sudah menggantikan semua kutuk yang harusnya kita terima karena kita orang berdosa (Gal.3:13).

Tidak ada lagi yang bisa membelenggu kita, baik itu kepahitan hati, dendam, rasa bersalah, dosa yang masih menghantui, dll, karena Yesus sudah menggantikannya untuk kita. Bersyukurlah!

2 Korintus 6:1-2 *Sebagai teman-teman sekerja, kami menasihatkan kamu, supaya kamu jangan membuat menjadi sia-sia kasih karunia Allah, yang telah kamu terima. Sebab Allah berfirman: "Pada waktu Aku berkenan, Aku akan mendengarkan engkau, dan pada hari Aku menyelamatkan, Aku akan menolong engkau." Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu.*

Tuhan Yesus memberkati.

Bahan Care Cell
Agustus 2024



Bebas Merdeka dalam Kristus

Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.

Kristus telah memerdekakan kita melalui karya-Nya di kayu salib (Galatia 5:1), karena itu kita jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan, kita bukan hanya diampuni dari dosa tetapi disucikan, dibenarkan dan diberi kemampuan untuk menang dari dosa. Kita dipanggil untuk merdeka (Galatia 5:13), hidup lepas dari dosa dan melayani dalam kasih.

Kita hidup bukan seperti orang yang menyalahgunakan kemerdekaan dengan hidup menyelubungi kejahatan, tetapi hidup sebagai hamba Allah (1 Petrus 2:16-17), mengakui dosa dan meninggalkannya dengan pertolongan Roh Kudus (Roma 8:1-2), kehidupan yang penuh damai sejahtera dan kebaikan Tuhan, menang dan berada dalam kasih Kristus (Roma 8:37-39).

Kita mengalami kebebasan dari dosa dengan mati bagi dosa dan hidup bagi Allah (Roma 6:1-8) kita harus menganggap "aku" manusia lama, telah mati bersama-sama dengan Kristus dengan seluruh keinginan dosa dan akibat-akibatnya dan bangkit dengan manusia baru, dibenarkan dan dikuduskan bagi Kristus, bila kita terus memproklamkan kemenangan kita dan percaya kita akan mengalami kemenangan itu (Roma 10:9-10) sama seperti pada tahun 1945 kita

memproklamkan kemerdekaan, sekalipun pada saat itu penjajah masih berusaha kembali dan kondisi negeri masih porak-poranda dengan berpegang teguh pada janji kita benar-benar merdeka, kita mengalami kemerdekaan itu secara nyata.

Kita juga harus merdeka dari kepahitan, iri hati, kemarahan dan dendam ini akan merusak diri kita dan orang-orang sekitar kita (Efesus 4:31-32, Ibrani 12:14-15). Orang yang memendam kepahitan merusak dirinya sendiri, membawa kekacauan bahkan mempengaruhi banyak orang, banyak sekali orang hidupnya hancur, bahkan menderita sakit, karena tidak mau mengampuni padahal itu jalan memasuki kehidupan yang penuh sukacita, berkat, sehat dan damai sejahtera.

Marilah hidup sungguh-sungguh merdeka dengan mengisi hari kita dengan membangun manusia roh yang unggul, mengenakan perlengkapan rohani, sehingga bukan hanya kita yang mengalami kemerdekaan sejati tapi membantu orang lain juga untuk menang (Efesus 6:10-18) menjadi orang-orang yang lebih dari pemenang dalam hidup ini.



KOMITMEN DALAM PELAYANAN

Oleh: Indri Haans

Wadah dari Kehidupan-Nya

Saya yakin ada satu kebenaran pokok untuk pelayanan yang begitu sering terabaikan dalam semangat kita untuk bekerja bagi Kristus. Kebenarannya adalah ini: hanya Yesus sendiri mempunyai kasih yang cukup untuk seluruh dunia. Hanya Dia sendiri mempunyai kuasa untuk mengubah kehidupan yang hancur. Iman-Nya, dan hanya iman-Nya yang mampu memindahkan gunung-gunung. Hanya Dia saja yang kudus. Kita hanya dipanggil untuk memuat hidup-Nya. Sebagai wadah-wadah bagi hidup-Nya, Dia dapat bebas untuk mengasihi melalui kita, melakukan mukjizat-mukjizat yang berkuasa melalui kita, memenuhi kita dengan iman dan menjadi kekudusan kita.

1 Korintus 1:24 *tetapi untuk mereka yang dipanggil, baik orang Yahudi, maupun orang bukan Yahudi, Kristus adalah kekuatan Allah dan hikmat Allah.*

Persamaan matematika yang lain ditemukan di ayat ini.

Kristus = +

Apakah Anda melihatnya? Kristus adalah kuasa dari Allah. Dia adalah hikmat Allah. Jadi di manakah Anda mendapatkan kuasa? Di manakah mendapatkan hikmat? Anda akan menjadi satu wadah, satu bejana, untuk kehidupan-Nya, kuasa-Nya dan hikmat-Nya akan memenuhi Anda. Anda tidak perlu mendapatkan Dia untuk membuat Anda berkuasa dalam satu program bantuan mandiri. Anda tidak perlu bekerja untuk menjadi bijak. Yang perlu Anda lakukan adalah menyerah untuk berupaya dan mengizinkan Dia hidup di dalam Anda.

Saya begitu sering mencoba menolong Allah. Saya telah bekerja keras dalam pelayanan, melelahkan diri saya sendiri dalam proses itu. Ada satu cara yang lebih baik! Yesus sedang

mengajarkan saya untuk menyerahkan hak dan otoritas hidup saya kepada-Nya untuk mengasihi melalui saya. Saya sedang belajar untuk melepaskan usaha sendiri yang perkasa bagi Allah, dan mengizinkan kuasa-Nya mengalir di dalam saya. Ini sesuatu yang berbeda sama sekali.

Kolose 3:10-11 dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya; dalam hal ini tidak ada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang tak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu.

Manusia baru yang diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar dan bahwa yang harus diperoleh adalah.....(pengetahuan yang benar).

Pengetahuan yang benar bahwa Kristus adalah segalanya. Dialah segalanya! Dia mempunyai apa saja yang diperlukan. Dia juga di dalam semuanya. Apa yang Dia butuhkan adalah wadah-wadah untuk hidup-Nya di sini, di bumi ini. INILAH inti pelayanan.

Apakah Anda bersedia menyerah untuk mencoba bekerja bagi Allah dan

hanya membiarkan Dia hidup di dalam Anda?

Bersediakah Anda mengizinkan dia mengasihi dan bekerja melalui Anda? Jika demikian, doakan satu doa seperti ini:

Tuhan, saya menyerah untuk mencoba menjadi seorang Kristen super bagi-Mu. Saya bukan Allah. Saya tidak memiliki apa pun di dalamku yang dapat mencapai sesuatu di dalam kerajaan-Mu. Kehidupan-Mulah satu-satunya yang dapat mengasihi, berkuasa dan mengubah kehidupan manusia. Sekarang saya mengizinkan Engkau untuk hidup di dalam aku. Ambillah kendali. Jika engkau membutuhkan wadah lain untuk hidupmu, inilah saya. Dalam nama Yesus. Amin.!

Kiat untuk ibu

Berikan anak Anda satu pelukan yang erat pada hari ini. (Dan jangan lupa buat papanya juga). Tatap mereka tepat di mata mereka pada hari itu dan katakan, Aku mengasihimu."



SI NYAMUK PULAU TROPIS

Oleh: dr. Andreas Adiwinata

Indonesia terdiri dari berbagai macam pulau, dan juga termasuk pulau tropis. Namun dibalik keindahan pulau tropis tersebut, kita tetap harus hati-hati karena ada beberapa penyakit yang dapat mengenai kita. Salah satu penyakit tersebut adalah Malaria. Malaria adalah penyakit infeksi menular yang dapat menyebar melalui gigitan nyamuk Anopheles betina. Hampir sama dengan gejala demam berdarah, Malaria umumnya ditandai dengan demam dan menggigil selama beberapa hari. Hingga kini, penyakit Malaria masih menjadi ancaman di sejumlah daerah di Indonesia. Menurut data Kemenkes, pada tahun 2021 terdapat lebih dari 90 ribu kasus Malaria. Meski begitu, angka tersebut telah mengalami penurunan secara signifikan dari tahun 2020 yang mencapai lebih dari 200 ribu kasus.



Malaria adalah kondisi yang bisa disembuhkan dengan pengobatan yang tepat. Apabila tidak ditangani dengan baik, penyakit ini dapat menyebabkan beberapa komplikasi bahkan kematian. Malaria adalah infeksi akibat Plasmodium yang dibawa oleh nyamuk Anopheles betina. Malaria termasuk penyakit menular yang dapat ditularkan melalui gigitan nyamuk, tidak dari kontak fisik manusia ke manusia. Penularan terjadi ketika nyamuk Anopheles betina yang telah terinfeksi Plasmodium menggigit manusia. Plasmodium tersebut akan dilepaskan ke dalam aliran darah dan menyebabkan parasit berkembang di dalam hati, kemudian menyerang sel darah merah dan menimbulkan munculnya gejala klinis.

Apabila malaria tidak segera mendapatkan penanganan yang tepat, malaria dapat menyebabkan komplikasi seperti anemia dan hipoglikemia (gula darah rendah). Pada kondisi lebih serius, malaria dapat berkembang menjadi malaria serebral yang dapat mengakibatkan penyumbatan pembuluh darah otak dan perdarahan di area otak.

Penyebab Malaria

Malaria disebabkan oleh infeksi

Plasmodium yang terbawa nyamuk Anopheles betina. Malaria tidak dapat menular lewat kontak langsung dari satu orang ke orang lainnya, melainkan melalui gigitan nyamuk. Akan tetapi, **penyakit ini juga dapat menyebar dengan cara berikut:**

- Penularan dari ibu kepada bayi saat melahirkan (malaria kongenital).
- Transfusi darah.
- Penggunaan jarum suntik bersama.

Faktor Resiko

Malaria adalah penyakit yang dapat terjadi pada siapa saja. Akan tetapi, terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko seseorang terkena penyakit malaria, di antaranya adalah:

- 
- Usia. Malaria dapat terjadi pada semua kalangan usia, tetapi penyakit ini rentan dialami oleh anak berusia di bawah 5 tahun.
 - Tinggal di lingkungan dengan iklim tropis. Malaria sangat umum terjadi pada negara atau daerah yang memiliki iklim tropis, termasuk Indonesia.
 - Berada di daerah yang minim fasilitas kesehatan. Minimnya akses atau kurangnya ketersediaan fasilitas



kesehatan yang menghambat pengobatan malaria dapat meningkatkan peluang tertular malaria dan berkembangnya penyakit menjadi kondisi yang lebih parah.

Gejala Malaria



Orang yang terinfeksi malaria biasanya baru mengalami gejala dalam kurun waktu 10 hari hingga 4 minggu pasca gigitan pertama. Akan tetapi, tak jarang gejala tersebut muncul dalam waktu 7 hari setelah terinfeksi.

Adapun beberapa gejala yang umum dialami oleh penderita malaria adalah sebagai berikut:

- Demam tinggi.
- Menggigil.
- Mual dan muntah.
- Diare.
- Nyeri kepala.
- Nyeri otot.
- Kelelahan.
- Banyak berkeringat.
- Nyeri perut.

- Kehilangan selera makan.
- Kesulitan bernapas.
- Detak jantung meningkat.

Pencegahan Malaria

Pencegahan malaria penting untuk dilakukan mengingat penyakit ini dapat berakibat fatal bagi penderitanya. Menurut anjuran Kemenkes RI, beberapa upaya untuk mencegah malaria adalah sebagai berikut:

- Membersihkan lingkungan dengan air mengalir serta jangan lupa membersihkan peralatan rumah tangga secara rutin.
 - Jika memiliki tempat penampungan air seperti kolam ikan, Anda disarankan untuk menebarkan ikan pemakan jentik nyamuk.
 - Menutup penampungan air saat tidak digunakan.
 - Menggunakan obat anti nyamuk dan kelambu saat tidur untuk menghindari gigitan nyamuk.
 - Menghindari aktivitas di dekat perairan saat malam karena nyamuk malaria lebih aktif di malam hari.
- 



GATHERING KPA

by. Kevin Eldiwan

Di awal bulan Juli pada hari Sabtu, 6 Juli 2024 KPA GBI Pasir Koja 39 mengadakan Gathering Komisi Pemuda dan Anak yang terdiri dari guru-guru dari ABI, LiNK (RBI-PBI) dan DMBI yang baru dibentuk kembali. Acara ini diadakan dengan tujuan setiap bagian pelayanan ABI, LiNK dan DMBI bisa saling mengenal satu sama lain dan bersinergi antar komisi dan ibadah. Gathering KPA ini tidak diikuti oleh pelayan dan jemaat KPA saja tapi dihadiri juga oleh para gembala ibadah dan ketua lainnya.

Pujian pembuka dari guru-guru ABI melibatkan anak-anak sekolah minggu yang menjadi choir. Ini menjadi sarana para guru-guru ABI dan anak-anak sekolah minggu untuk menampilkan suatu ibadah yang diisi choir anak-anak sekolah minggu. Dilanjutkan dengan game-game dari alat IT BOARD yang baru saja diadakan oleh gereja. Di sini volunteer dari LiNK yaitu Putri Tari mengajak beberapa gembala dan beberapa anak sekolah minggu untuk berinteraksi dengan alat IT BOARD ini. Dengan kemajuan teknologi pada saat ini tentu saja kita dapat mengembangkan berbagai cara dalam memberikan sharing firman dan berinteraksi dengan jemaat dengan menggunakan IT BOARD ini. Ini menjadi hal yang menarik terutama bagi anak-anak sekolah minggu, di mana mereka tidak cepat bosan saat mendengarkan firman Tuhan, tetapi mereka dapat berinteraksi dengan cara yang kreatif lebih dalam belajar firman Tuhan. Kiranya dengan adanya IT BOARD ini dapat menunjang kekreatifan pembagian firman Tuhan di GBI Pasir Koja 39.

Kesaksian dari Soni Syam yang tahun ini mengkoordinir DMBI. DMBI adalah hal yang perlu ada dalam gereja untuk menjaga kesinambungan generasi, tentu saja dengan tidak harus menambah lagi ibadah umum, cukup melalui pertemuan-pertemuan *care cell*. DMBI diisi generasi yang sedang memulai karier, membangun keluarga muda dan sebagainya. Hal ini sangat diperlukan oleh setiap individu di rentang usia tersebut untuk berada dikomisi DMBI. Perlu kita nantikan progres DMBI dalam gereja ini, tetap semangat bro Soni Syam! Setelah itu acara dilanjutkan dengan pujian penyembahan yang dibawakan oleh team musik pujian dari LiNK dengan perpaduan aransemen dari lagu-lagu sekolah minggu hingga lagu rohani pada umumnya. Sungguh suasana dibuat cair, sehingga setiap jemaat baik anak-anak ataupun dewasa bisa enjoy mengikutinya.

Firman Tuhan oleh Pdt. Simon Irianto, bahwa gereja harus membangun hidup orang, membuat orang yang hidupnya berkualitas dan menjadi pemenang, dan itu harus di mulai sejak muda, Mengapa? Karena dunia ini sudah dipenuhi oleh orang yang rata-rata. Tetapi jadilah orang yang berdiri di depan raja, dan raja mendengar, don't just doing the job. sesuatu yang istimewa sudah ada di dalam roh kita. (1 Tawarikh 12:14; 32-33) Tetapi bekali diri kita dengan kemampuan-kemampuan yang berdampak dan memberkati orang di sekitar kita.

Untuk mengingat kembali setiap pelayanan generasi di KPA GBI Pasir Koja 39 juga diadakan pemberian penghargaan untuk beberapa guru sekolah minggu, pembimbing yang setia melayani dalam pelayanan antar generasi ini, dan acara diakhiri dengan doa penutup dan berkat serta santap makan bersama. Mari kita sama-sama maju dalam pelayanan antar generasi ini. Tuhan Yesus memberkati.



Refreshing PANGANDARAN WBI

02 - 04 Juli 2024



Oleh: Berhnadethe Siregar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena oleh anugerah-Nya pada tahun ini kami kembali dapat melaksanakan kegiatan Refreshing ke Pangandaran. Acara WBI kali ini diikuti oleh 40 peserta, yang sebagian besar telah menabung sejak awal tahun 2024.

Selasa 02 Juli 2024, kami berkumpul di Jl. Pasirkoja 39 pk. 05.00 untuk bersama-sama berangkat menuju Hotel Yokima Pangandaran. Kami sangat menikmati perjalanan yang sangat nyaman dan aman. Setibanya di sana, kami pun masuk ke kamar masing-masing yang telah disediakan untuk beristirahat dan makan siang. Pada sore hari selepas istirahat, kami masing-masing menikmati waktu bebas untuk menikmati alam Pangandaran. Ada yang berenang di pantai, ada yang duduk-duduk menikmati kelapa muda, juga ada yang berkeliling untuk jajan bakso, es podeng dan berfoto. Malamnya kami berkumpul untuk makan malam dan dilanjutkan dengan ibadah yang dilayani oleh Ibu Adet, Sdri. Erlina dan Sdra. Agus.

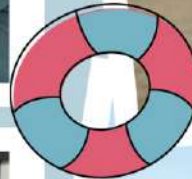
Rabu 03 Juli 2024, seluruh peserta sudah siap untuk berangkat ke Pantai Madasari. Meski kami sempat cemas karena sejak subuh Pangandaran diguyur hujan, tetapi puji Tuhan saat hendak berangkat, hujan mereda. Setibanya di Pantai Madasari, acara games yang cukup seru dan memancing gelak tawa seluruh peserta langsung digelar, sambil menunggu air laut yang sedang pasang untuk surut. Setelah itu, seluruh peserta kemudian berfoto dan menikmati Pantai Madasari yang sangat cantik. Setelah puas berfoto dan

bersantai, kami pun kembali ke hotel untuk makan siang bersama. Setelah beristirahat dan makan malam, acara kebersamaan dilanjutkan kembali dengan games yang sangat seru, tegang dan memancing gelak tawa. Tidak hanya itu, malam pun semakin terasa hangat dengan acara karaoke-an yang diikuti dengan joget bersama.

Kamis 04 Juli 2024, sepanjang pagi Pangandaran diguyur hujan, namun tidak mengurangi sukacita kami. Sambil menunggu waktu pulang, ada yang mengisinya dengan seru-seruan berkaraoke dan berjoget, ada yang berbelanja oleh-oleh dan juga ada yang hanya leleh-leleh di depan kamar sambil menikmati suasana. Setelah makan siang, kami pun naik ke bis untuk kembali pulang ke Bandung.

Terima kasih secara khusus saya ucapkan kepada Ibu Nani dan seluruh Tim Panitia Refreshing Pangandaran yang sudah berjerih lelah mempersiapkan acara ini, sejak awal tahun, baik dari segi usaha pencarian dana hingga mengkoordinir acara dari berangkat hingga pulang. Saya percaya, peserta banyak yang diberkati lewat acara ini. Terima kasih juga untuk Kang Agus Rustandi, Pak Usep, Sdra. Valen dan Ezra yang sudah membantu kami pada acara ini. Tuhan Yesus memberkati.





POKOK DOA

Agustus 2024

Oleh: Bhernadethe S.

Pokok Doa Agustus 2024

1. Berdoa untuk gembala, wakil gembala dan para pemimpin di GBI Pasirkoja 39, juga para gembala ibadah maupun ketua komisi, dan seluruh pengerja agar Tuhan mengurapi, memberkati, menjaga dan memberkati kehidupan mereka. Doakan supaya tetap sehat sepihak dan saling bekerja sama dengan baik, agar semakin banyak jiwa dimenangkan bagi Tuhan.
2. Berdoa untuk jemaat Tuhan, agar mereka semua dalam keadaan baik-baik dan sehat-sehat saja dalam segala sesuatu, baik roh, jiwa juga tubuh. Juga agar jemaat Tuhan bertumbuh baik secara kualitas maupun kuantitas.
3. Berdoa untuk tema sepanjang bulan Agustus yaitu: "KEBEBASAN" agar melalui setiap ibadah yang diadakan, seluruh jemaat Tuhan menerima rhema firman Tuhan tentang bagaimana hidup bebas dari perhambaan, rantai dosa juga kepahitan. Doakan juga para hamba Tuhan yang telah Tuhan tetapkan untuk melayani di semua ibadah sepanjang bulan Agustus.
4. Berdoa untuk kegiatan khusus selama bulan Agustus, yaitu:
 - a. Revisi Pengerja yang akan diadakan pada tanggal 17 Agustus 2024 dengan tema: Monster Pelayanan oleh Bpk. Ir. Ichwan S. Chahyadi, MCS, MTH,

Konselor. Bertempat di Graha Sakura Jl. T. Mimosa 11 Pkl. 08.30.

- b. Acara-acara perayaan HUT RI yang akan diselenggarakan oleh setiap komisi (EGM, WBI, Kompas, ABI).
5. Berdoa untuk keamanan dan kesejahteraan bangsa Indonesia dan kota Bandung. Berdoa untuk Presiden dan Wakil Presiden yang terpilih agar dapat menunaikan tugas dengan takut akan Tuhan. Berdoa agar kabinet kerja yang akan dibentuk ada dalam pimpinan dan kedaulatan Tuhan.
 6. Berdoa untuk gereja Tuhan di Indonesia agar terus sehat dan bersatu sehingga Indonesia percaya bahwa Yesus adalah Tuhan.
 7. Juga berdoa bagi pelayanan misi dan penginjilan, agar semakin banyak suku-suku dijangkau dan dimenangkan bagi Kristus.





FREEDOM in JESUS

Oleh: Sonny Syam

Mazmur 49:7-8 (TB) (49-8) Tidak seorang pun dapat membebaskan dirinya, atau memberikan tebusan kepada Allah ganti nyawanya,

(49-9) karena terlalu mahal harga pembebasan nyawanya, dan tidak memadai untuk selama-lamanya

Kita tahu, bahwa dosa telah masuk kepada manusia lewat

kejatuhan Adam dan Hawa, sehingga semua manusia terlahir berdosa. Bahkan kitab Mazmur katakan terlalu mahal harga pembebasan nyawa, sehingga apa pun yang akan kita lakukan untuk mendapat "kebebasan" keluar dari dosa adalah perbuatan yang sia-sia, usaha dan perbuatan baik kita, bahkan harta kita tidak akan membawa kita kepada

kebebasan dosa.

Banyak orang yang berusaha untuk mencari kebebasan ini, bahkan kemarin ada berita gereja di Meksiko menjual kavling di surga seharga 1.6 juta/meter. Adapula orang-orang yang berusaha membuat perkumpulan-perkumpulan baru, atau sekte baru agar merasa diterima dan dianggap normal ketika melakukan dosa, sehingga seolah-olah mendapat kebebasan di dalam hidupnya. Sebagai contoh ada orang-orang yang mengatakan dirinya adalah pengikut Yesus tetapi secara terang-terangan mengakui, bahwa mereka adalah komunitas LGBT, dan bahkan lebih parahnya pemimpin tersebut secara gamblang mengatakan bahwa LGBT bukanlah hal yang berdosa.

Mereka berusaha menenangkan diri mereka dalam kebebasan yang SEMU agar dan meredupkan kebebasan yang sebenarnya.

Kebenaran adalah sebuah kebenaran, seperti terang tidak akan padam walaupun ditutup kain hitam. Mungkin cahayanya tidak terlihat, tapi kita tahu bahwa cahayanya ada di

situ tidak padam. Begitu juga kebenaran, kita tahu bahwa kebebasan sejati tidak dapat kita raih dan kita usahakan, ataupun kita terima secara pura-pura. Karena gambaran kebebasan yang benar tidak membawa kita keluar dari kebenaran Kristus, ataupun tidak membawa kita menjadi tidak dapat mengendalikan diri kita (hidup dalam percabulan, emosi, kata kotor, kejahatan, dll.)

Tapi gambaran KEBEBASAN YANG BENAR AKAN MEMBUAT KITA DAPAT MEMBATASI DIRI (sehingga tetap dalam kebenaran Kristus) DAN DAPAT MENGENDALIKAN DIRI.

Yohanes 3:16. *Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

Saya selalu suka dengan ayat ini, selain menunjukkan betapa Allah begitu mengasihi diri kita tanpa syarat apa pun, kasih-Nya yang selalu ada walau pun Allah tahu kita berdosa.

Ayat ini juga membuat kita belajar

tentang kebebasan yang membatasi diri.

ALLAH adalah pribadi yang tidak terbatas, Dia dapat melakukan apa pun dengan cara apa pun dan kapan pun. Tapi dari ayat ini kita melihat, Dia yang tidak terbatas membatasi diri menjadi manusia mengambil rupa seorang hamba, sungguh teladan yang sangat indah dalam memperlihatkan bentuk KEBEBASAN YANG BENAR atau yang saya namakan FREEDOM IN CHRIST.

Bahwa, kebebasan seorang Kristen sejati itu bukanlah hidup secara sembarangan. Tetapi hidup dengan pengendalian diri dan melekat tertanam di dalam DIA. **Yohanes 15:1-2.** *"Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahnya. Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotongnya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.*

Sehingga KEBEBASAN yang BENAR adalah KEBEBASAN YANG MEMBUAT KITA DAPAT MEMBATASI DIRI KITA DARI DOSA. Yesus telah bayar dengan lunas oleh darah-Nya

untuk KEBEBASAN KITA, dan hanya oleh Roh Kudus kita dimampukan untuk bisa mengatasi setiap godaan dosa itu.

Yang Mazmur katakan tidak ada yang dapat menukar kebebasan untuk nyawa kita, tapi dengan setetes darah Yesus saja sudah dibayar LUNAS. Sehingga peran kita hari ini adalah RAIH kebebasan itu dengan hidup di dalam Yesus dan melekat pada pokok anggur yang benar. Mari melekat kepada Kristus, dengan hidup dalam doa, pujian penyembahan, belajar firman Tuhan dengan benar dan melakukannya dengan hati yang takut akan Tuhan. Menerima nutrisi dari Yesus, berharap pada Yesus, berserah pada Yesus, dan bekerja untuk Yesus, sehingga kita dapat berbuah .

FREEDOM IN CHRIST kita dapatkan, supaya kita dapat berbuah.

REVISI Pengerja

MAKIN MUDAH MENGUNAKAN PELAYANAN

SABTU

17 AGUSTUS
08.30 WIB.

PEMBICARA:

IR. ICHWAN S. CHAHYADI, MSC, MTH, KONSELOR

GRAHA SAKURA

JL. TAMAN MIMOSA NO. 11, BANDUNG





Happy Birthday!



SEPERTI EMBUN GUNUNG HERMON YANG TURUN KE ATAS GUNUNG-GUNUNG SION. SEBAB KE SANALAH TUHAN MEMERINTAHKAN BERKAT, KEHIDUPAN UNTUK SELAMALAMANYA. MAZMUR 133:3

2-Aug	Erlina Triningsih	G. Sakura	19-Aug	Santi Pebrina Br. Pinem	Umum
2-Aug	Joice Epia	Umum	19-Aug	Sri Mudjo Indra Jaya	Umum
2-Aug	Sondang Sihotang	Umum	20-Aug	Ghizelle Joicellyne Dinata	ABI Pasko
2-Aug	Yonathan William	Umum	20-Aug	Jeffrey T.A. Hutajulu	Bandung Selatan
3-Aug	Hosea Saputra Gea	Umum	20-Aug	Karen Stefanie Han's	RBI
4-Aug	Samuel Agustian Siagian	SCC	20-Aug	Liem Ay Lan	G. Sakura
4-Aug	Tony Hermawan	G. Sakura	21-Aug	Ariately Salvador Diaz	ABI Bansel
5-Aug	Darnel Elkan Hamonangan	ABI Bansel	21-Aug	Miracle Audison Setiawan	ABI Pasko
5-Aug	Elita Kleo Putri Br. Ginting	ABI Pasko	21-Aug	Roni Andreas	Umum
5-Aug	Toto Iskandar	Wakil Gembala KU 1	21-Aug	Hendrikh David P. Situmorang	Umum
6-Aug	Amos Sembiring	Bandung Selatan	22-Aug	Aan Ma'ruf	Umum
6-Aug	Endang Agustinawati	Umum	22-Aug	Yarman Ndraha	Umum
6-Aug	Maureen Priscilla Tio	ABI G. Sakura	22-Aug	Kurniawati Santoso	G. Sakura
7-Aug	Lidya Agnesia Nababan	ABI Pasko	22-Aug	Liyan	Umum
7-Aug	Aura Latisha Aquina	ABI	22-Aug	Mordeka Arman Kaya	SCC
7-Aug	Tjia Kian Djien	ABI	22-Aug	Naomi Immanuel Ginting Munte	ABI
8-Aug	Agus Suhargio	Umum	23-Aug	Haresh Tarachand Keswani	Ketua Profetik
8-Aug	Daniel Denny Setiadji	Kompas	23-Aug	Nevi Kristin Sianturi	Umum
8-Aug	Hendriyanto	Umum	24-Aug	Arina Waruwu	SCC
8-Aug	Yuvinalia Syam	G. Sakura	24-Aug	Kiki Hengky	Umum
9-Aug	Agustina Samosir	Umum	24-Aug	Kurniawati	Umum
9-Aug	Endi Pertama	Umum	24-Aug	Liana Tanuwijaya	Umum
10-Aug	Fritz Johanes	RBI	24-Aug	Wandi	Umum
10-Aug	Mesdina Silalahi	Umum	25-Aug	Rico Budi Santoso	Bandung Selatan
11-Aug	Liang Wey	Umum	25-Aug	Sharon Felicia	ABI Pasko
11-Aug	Christopher J. Manurung	SCC	26-Aug	Abraham Talaen	Bandung Selatan
11-Aug	Linse Yarniel Setia Gulo	SCC	26-Aug	Adelinah Simamora	Bandung Selatan
11-Aug	Niskardin Zalukhu	SCC	26-Aug	Marlina Lasmaria Sirait	G. Sakura
12-Aug	Aton Patonah	Umum	27-Aug	Feny Agustina	Umum
12-Aug	Jojo Mangapul Nasution	Umum	27-Aug	Lidya Chrisania Cyrus	ABI Pasko
12-Aug	Kristian Dwipolano	Bandung Selatan	28-Aug	Dina Putri Aksa Manurung	ABI Pasko
12-Aug	Tan Yuhwa	Umum	28-Aug	James Efraim	ABI Pasko
13-Aug	Eduward Gomies	SCC	28-Aug	Khezia Putri Rahayu	ABI
13-Aug	Mami Turnip	Umum	28-Aug	Noraini	Umum
14-Aug	Posma Hapasan Mamora	G. Sakura	28-Aug	Rajata Nicholas Limbong	ABI
15-Aug	Eti Rohaeti	Bandung Selatan	29-Aug	Evi	Umum
15-Aug	Edward Resso	SCC	29-Aug	Kristoper Yeremia H Hutagaol	Umum
15-Aug	Rafael Natanael Limbong	ABI	29-Aug	Leny Setiawati	Umum
16-Aug	Adit	ABI Citeureup	29-Aug	Leon Jemi Aldianto	Umum
16-Aug	Anne Irnawati	Umum	30-Aug	Agnes Ervina	Umum
17-Aug	Cinta Scolastika Maringgga	ABI	30-Aug	Garry Hart Hizkia	Umum
17-Aug	Lientya Augustina Sanjaya	ABI Pasko	30-Aug	Gunawan	Kompas
17-Aug	Silvester Lase	SCC	30-Aug	Kansa Gresia Putri Lisnahan	ABI Pasko
17-Aug	Yacolina Rahmatia	EGM	30-Aug	Lim Tung Giok	Umum
18-Aug	Augustinus Djinu	G. Sakura	31-Aug	Daniel Pakpahan	Umum
18-Aug	Ilyus Rasmimi	SCC	31-Aug	Arie Semuel Jacob	Umum
18-Aug	Mery Agustini	G. Sakura	31-Aug	Eddy Suriadi	Umum
18-Aug	Setiasih	Citeureup	31-Aug	Hanafi Sutedjo	G. Sakura
19-Aug	Daniel Butar-Butar	ABI Pasko	31-Aug	Samuel Axel	Umum



Jadwal Ibadah & Kegiatan Sepekan

Gembala Sidang :

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans

Wakil Gembala Sidang:

Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

SEKRETARIAT

Jl. Lili Gardenia No.16

Komp. Taman Sakura Indah

Soekarno Hatta Bandung - 40221

Telp. (022) 6034496, 6014003,

Jam Kantor:

Senin : Libur

Selasa - Jumat : pk. 08.00 - 17.00

Sabtu : pk. 08.00 - 14.30

No. REKENING

GBI PASKO 39

BCA - Cabang Burangrang

A/C No. 438.305556.6

A.n. Gereja Bethel Indonesia

DIAKONIA

Bank BCA

A/C No. 281.006361.3

A.n. Yossy Franciskus

PEMBANGUNAN

BCA A.n. Perk. Shekinah Indonesia

A/C No. 438.303449.6

Bimbingan Pra Nikah

Dilakukan selama 6 bulan

081 6623 194

Herlianto Langenjaya

Bimbingan Baptisan Air

0877 9776 0485

Dedy Gunawan

HOTLINE YERUSALEM BARU

Yossy Franciskus

0822 1409 6006



UNTUK KALANGAN SENDIRI



Mitra Sejati

Edisi: Agustus 2024

KEBEBASAN



GBI Pasko
Jl. Pasir Koja 39, Bandung

Kamis, 01 Agustus 2024

DITARIK OLEH SALIB

Yohanes 12:23-36



Ayat

Yohanes 12:32.

...dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 20-21;

Kisah Para Rasul 20:17-38

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih untuk kebebasan terbesar dari dosa yang Engkau anugerahkan bagi kami. Amin."

Patung Liberty menjulang di atas pelabuhan New York. Patung wanita yang megah itu, dengan obor kebebasan terangkat tinggi, telah memikat jutaan orang yang tercekik oleh tirani dan tekanan. Mereka ditarik kepada apa yang disimbolkan oleh monumen itu kebebasan.

Di atas tumpuan kaki Liberty terukir kata-kata puisi Emma Lazarus "The New Colossus" (Patung Besar yang Baru):

Berikanlah aku orang-orangmu yang letih dan miskin,
Kumpulan orang banyakmu yang berjubel
yang rindu untuk menghirup kebebasan,
Sampah tercela
Dari pantaimu yang padat;
Kirimkanlah mereka ini, yang tunawisma,
yang diombang-ambingkan badai, kepadaku;
Aku mengangkat lampuku di samping pintu emas ini.

Ada sebuah monumen lain yang menjulang di atas sejarah, yang menawarkan kebebasan rohani bagi orang-orang yang diperbudak di mana saja. Monumen itu adalah salib tempat Yesus tergantung 2.000 tahun yang lalu. Pada mulanya pemandangan itu membuat kita jijik. Lalu kita melihat Putra Allah yang tak berdosa mati menggantikan kita, bagi dosa-dosa kita. Dari salib itu kita mendengar kata-kata, "Ya Bapa, ampunilah mereka." (Lukas 23:34) dan "Sudah selesai." (Yohanes 19:30). Saat kita percaya kepada Kristus sebagai Juruselamat, beban rasa bersalah yang berat terguling dari jiwa kita yang lelah oleh dosa. Kita bebas selama-lamanya.

Sudahkah Anda mendengar dan menanggapi undangan salib itu? --DJD

KEBEBASAN TERBESAR KITA ADALAH KEBEBASAN DARI DOSA.

Jumat, 02 Agustus 2024

KASIH MEMBEBAKAN

Yohanes 3:16-21



Ayat

Yohanes 3:16.

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 22-24;

Kisah Para Rasul 21:1-14

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu yang sungguh besar bagi kami. Amin."

Seorang pemuda hanya tertunduk lesu, memandang tiang gantungan yang menanti di hadapannya. Sambil menuju tiang gantungan, terlintas di pikirannya, ibunya yang juga satu-satunya keluarga yang tinggal, sedang menangisnya.

Kini hanya tinggal menunggu sedentang lonceng dan ia akan meninggalkan dunia fana ini untuk selama-lamanya. Peraturannya saat itu, hukuman gantung dilaksanakan setelah lonceng besar berbunyi. Saat itu pukul 11 siang hari. Ditunggunya satu jam... dua jam... Tapi lonceng tidak juga berdentang hingga pukul 5 sore. Lonceng itu memang bergerak sejak siang, namun ternyata bukan bunyi yang dikeluarkannya, melainkan tetesan darah!!!

Di tengah-tengah lonceng besar tersebut, ternyata ada seorang wanita tua yang menjepit bola di dalam lonceng hingga tidak terdengar bunyinya. Saat lonceng tersebut dipukul, wanita ini menjepitkan dirinya di dalam lonceng besar itu. Wanita tua itu tak lain adalah ibu sang pemuda yang akan dihukum!

Akhirnya, pemuda tersebut dibebaskan dari hukumannya karena lonceng tersebut tidak juga berbunyi, sesuai dengan peraturan yang ada. Begitu besarnya cinta ibu itu terhadap anaknya, sehingga dia rela mempertaruhkan nyawanya sendiri demi menyelamatkan anak yang dikasihinya.

Ibu itu melambangkan Tuhan kita, Yesus Kristus yang telah rela membayar harga yang seharusnya menjadi tanggungan kita, dengan mati di kayu salib, agar kita diselamatkan. Seharusnya, kitalah yang sepatutnya digantung, kitalah yang sepatutnya disalib! Namun cinta Tuhan amat besar bagi kita. Cinta-Nya tiada batasnya bagi kita anak-anak-Nya.

Kasih Bapa melalui Yesus Kristus membebaskan manusia dari hukuman maut.

Sabtu, 03 Agustus 2024

BEBAS DARI PERBUDAKAN DOSA

Roma 6:6-14



Ayat

Yohanes 8:36.

"Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka."

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 25-26;

Kisah Para Rasul 21:15-40

Doa

"Bapa di sorga, kami bersyukur karena melalui Yesus Kristus, kami dapat bebas dari perhambaan dosa."

Seseorang yang terperangkap dalam sebuah penjara. Dinding-dinding yang tinggi dan kokoh membuatnya merasa tidak mungkin untuk melarikan diri. Namun, suatu hari, pintu penjara itu terbuka lebar. Ia bebas untuk keluar, namun sering kali ia ragu dan takut untuk melangkah keluar dari penjara yang sudah lama menjadi "rumahnya". Demikian juga dengan dosa, sering kali kita merasa nyaman atau tidak berdaya untuk meninggalkannya, meskipun pintu kebebasan sudah dibuka oleh Yesus.

Kebebasan dari dosa adalah salah satu janji besar yang diberikan oleh Yesus Kristus kepada kita. Dalam Roma 6:6-14, Paulus menjelaskan bahwa kita telah mati bagi dosa dan hidup dalam Kristus. Ini berarti bahwa dosa tidak lagi memiliki kuasa atas hidup kita. Yesus Kristus membebaskan kita dari perbudakan dosa melalui pengorbanan-Nya di kayu salib. Dia menanggung dosa-dosa kita dan mati di tempat kita. Dengan kebangkitan-Nya, Dia mengalahkan kuasa dosa dan maut.

Kita dapat mengalami kebebasan sejati dengan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita. Ketika kita percaya kepada-Nya, kita diampuni dari dosa-dosa kita dan menerima Roh Kudus yang memberi kita kekuatan untuk hidup dalam kebebasan.

Keuntungan yang kita dapatkan dari kebebasan dari perbudakan dosa adalah ada damai sejahtera dengan Allah, hubungan yang lebih baik dengan orang lain. Kehidupan yang lebih bermakna dan penuh tujuan, kebebasan dari rasa bersalah dan kutukan, kekuatan untuk melawan godaan, dan kemampuan untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah.

Mari kita nikmati kebebasan yang sejati secara bertanggung jawab.

Minggu, 04 Agustus 2024

BEBAS DARI KECEMASAN DAN KETAKUTAN

Filipi 4:1-9



Ayat

Ulangan 31:8.

“Sebab Tuhan, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati.”

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 27-29; Kisah Para Rasul 22

Doa

“Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau selalu bersamaku. Amin.”

Kecemasan dan ketakutan adalah perasaan yang sering kali menghantui banyak orang di dunia yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian ini. Kecemasan dan ketakutan akan hadir pada setiap manusia tidak terkecuali orang Kristen. Kecemasan dan ketakutan adalah hal yang wajar dialami oleh manusia. Namun, ketika kecemasan dan ketakutan ini berlebihan dan mengganggu kehidupan kita sehari-hari, maka hal itu menjadi masalah.

Banyak orang di dunia ini yang hidup dalam kecemasan dan ketakutan. Mereka takut akan masa depan, takut akan kegagalan, takut akan penyakit, takut akan kematian, dan lain sebagainya. Kecemasan dan ketakutan ini dapat membawa dampak negatif bagi kesehatan mental dan fisik kita. Kita bisa menjadi mudah stres, depresi, insomnia, dan mengalami berbagai masalah kesehatan lainnya.

Ada seorang anak kecil yang tersesat di sebuah taman besar. Ia merasa takut dan cemas, tidak tahu jalan pulang. Namun, ketika ia melihat ayahnya datang mencarinya, semua ketakutan itu hilang. Ia berlari ke pelukan ayahnya dan merasa aman. Demikian pula, ketika kita berada dalam kecemasan dan ketakutan, kita dapat berlari kepada Bapa Sorgawi dan menemukan kedamaian dan keamanan dalam pelukan-Nya.

Ada beberapa langkah praktis yang bisa kita ambil untuk mengatasi kecemasan dan ketakutan dalam kehidupan kita: doa dan permohonan, mengandalkan janji Tuhan, fokus pada hal-hal yang positif, punya komunitas yang mendukung, dan mengambil tindakan yang tepat.

Senin, 05 Agustus 2024

PERHAMBAAAN TEKNOLOGI

Roma 12:1-8



Ayat

1 Korintus 6:12.

Segala sesuatu halal bagiku, tetapi bukan semuanya berguna. Segala sesuatu halal bagiku, tetapi aku tidak membiarkan diriku diperhamba oleh suatu apa pun.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 30-32;

Kisah Para Rasul 23:1-11

Doa

"Tuhan Yesus, beri kami hikmat untuk menggunakan teknologi dengan bijak. Amin."

Teknologi menawarkan banyak manfaat, seperti mempermudah komunikasi, akses informasi, dan hiburan. Namun, di balik manfaatnya, teknologi juga memiliki potensi untuk menjerumuskan kita ke dalam perbudakan. Kita bisa menjadi kecanduan media sosial, menghabiskan waktu berjam-jam bermain game online, atau terobsesi dengan citra diri di dunia maya.

Perbudakan teknologi ini dapat membawa dampak negatif bagi kesehatan mental, fisik, dan spiritual kita. Kita menjadi mudah cemas, depresi, terisolasi dari orang lain, dan mengabaikan tanggung jawab di dunia nyata. Sebagai orang Kristen, kita diajak untuk menggunakan teknologi dengan bijak dan tidak membiarkannya mengendalikan hidup kita.

Berikut beberapa tips agar kita dapat menggunakan teknologi secara tepat guna:

1. Menggunakan bijak: Alkitab mengingatkan kita untuk tidak menjadi serupa dengan dunia ini (Roma 12:2).
 2. Mengatur waktu dan prioritas: Kita perlu mengatur waktu kita dengan bijaksana. Menyediakan waktu untuk berdoa, membaca Alkitab, dan berinteraksi dengan keluarga dan teman-teman tanpa gangguan teknologi sangat penting.
 3. Menjaga hati dan pikiran: Teknologi, khususnya media sosial, sering kali bisa membawa kita pada perbandingan yang tidak sehat dan kecemburuan. Ingat Filipi 4:8.
 4. Mengendalikan Diri: Paulus mengingatkan kita dalam 1 Korintus 6:12, bahwa meskipun segala sesuatu halal, kita tidak boleh membiarkan diri kita diperhamba oleh apa pun.
- Janganlah kita diperhamba oleh teknologi, biarlah teknologi menjadi hamba kita. Amin.

Selasa, 06 Agustus 2024

MASIH ADAKAH LUKA HATIMU?

Yehezkiel 34:11-16



Ayat

Mazmur 147:3.

*la menyembuhkan orang-orang yang
patah hati dan membalut luka-luka
mereka;*

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 33-34;

Kisah Para Rasul 23:12-35

Doa

*"Kami mau mau belajar mengasihi
dengan cara mengampuni. Tolong
kami, ya Roh Kudus. Amin."*

Sampul muka majalah Spirituality and Health terbitan musim dingin 1999 memuat foto tiga orang abdi bangsa Amerika Serikat, semuanya adalah mantan tahanan perang, yang berdiri di depan Vietnam Veterans Memorial di Washington, DC. Seorang teman bertanya kepada yang lain, "Apakah kau telah mengampuni orang-orang yang menahanmu?" Orang kedua menjawab, "Tidak, tidak akan pernah!" Dan, orang ketiga menoleh serta berkata, "Jadi sepertinya mereka masih menahanmu di penjara, kan?"

Dr. Martin Luther King Jr., memilih jalan pengampunan pada masa-masa kritis di dalam hidupnya, manakala ia bisa dengan mudah merasa terjebak di dalam keadaannya. Berhadapan dengan berbagai prasangka buruk dan berbagai incaran utama dari berbagai tindakan kekerasan. Dr. King mengajarkan--dan, lebih penting lagi, hidup di dalam--pengampunan. Ia tidak pernah menoleransi tindakan-tindakan para pelaku, tetapi justru membuka kelemahan dan karakter mereka yang sebenarnya: "Pengampunan bukanlah sebuah tindakan yang bisa dilakukan sewaktu-waktu," tegasnya, pengampunan adalah sikap yang permanen. Dr. King melanjutkan, "Kita harus mengembangkan dan memelihara kapasitas untuk mengampuni."

Ada dua prinsip yang perlu kita ingat dalam soal pengampunan, yaitu:

1. Semakin penting makna pengampunan bagi kita, kita akan semakin mudah mengampuni.
2. Semakin sering kita mengampuni, kita akan semakin menjadi pemaaf.

Apakah Anda masih terbelenggu di dalam penjara masa lalu Anda yang menyakitkan? Jika jawabannya ya, maka Anda perlu datang kepada Yesus, Dia akan membebaskan dan menyembuhkan luka hati Anda. Orang yang tidak memiliki kekuatan untuk mengampuni, ia pun sama sekali tidak memiliki kekuatan untuk mengasihi.

Rabu, 07 Agustus 2024

KEKUATAN MELUPAKAN

2 Korintus 2:5-11



Ayat

Matius 6:14-15.

Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu."

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 35-38;

Kisah Para Rasul 24

Doa

"Tuhan Yesus, mampukan saya untuk mengampuni seperti-Mu. Amin."

Seseorang menyakiti hati Anda, mungkin kemarin, mungkin lama berselang, dan Anda tidak dapat melupakannya. Luka itu akan terasa begitu dalam, cukup dalam membekas dalam kenangan Anda. Dan luka itu terus menyakiti hati Anda sampai sekarang.

Hampir semua surat kabar di dunia Barat mengisahkan cerita tentang bagaimana pada suatu fajar di bulan Januari 1984, Paus Yohanes Paulus berjalan ke sebuah sel yang lembab di penjara Rebibbia di Roma untuk bertemu dengan Mehmet Ali Agca, laki-laki yang mencoba membunuhnya. Paus memegang tangan laki laki yang menembakkan peluru ke jantungnya itu, dan memaafkannya.

Tetapi Paus memang seorang pemberi maaf profesional; dan mungkin mudah sekali bagi seorang profesional terkemuka untuk memaafkan ketika dia tahu sebelumnya, bahwa seluruh dunia akan mengawasinya. Akan 10 kali lebih sulit bagi orang biasa, yang tidak diawasi oleh siapa pun, untuk memaafkan dan melupakan.

Memaafkan adalah pekerjaan cinta yang paling berat, dan resiko cinta yang paling besar. Kalau kita keliru menjadikannya sesuatu yang tidak pernah dimaksudkan, hal itu bisa menjadikan kita keset atau manipulator yang tidak berperasaan. Memaafkan hampir merupakan hal yang tidak alami. Rasa keadilan kita memberitahukan, bahwa orang lain harus membayar untuk kesalahan yang mereka lakukan. Tetapi memaafkan adalah daya cinta untuk mematahkan ketentuan alam.

Salah satu filsuf besar bangsa Yahudi, Hanah Arendt, menjelang akhir penelitian yang bersejarah *The Human Condition* berbagi penemuannya tentang satu-satunya daya yang dapat menghentikan aliran kenangan menyakitkan hati yang tak terbendung: "kekuatan melupakan." Hanya sesederhana itulah persoalannya.

Tuhan Yesus mengampuni orang-orang yang menyakiti-Nya (Luk.23:34), agar kita pun bisa mengampuni mereka yang menyakitkan hati kita.

Kamis, 08 Agustus 2024

AIR PASANG KASIH

Mikha 7:18-20



Ayat

Mikha 7:19.

Biarlah Ia kembali menyayangi kita, menghapuskan kesalahan-kesalahan kita dan melemparkan segala dosa kita ke dalam tubir-tubir laut.

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 39-40;

Kisah Para Rasul 25:1-12

Doa

"Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih pengampunan-Mu, yang menyucikan kami dari dosa. Amin."

Seorang gadis kecil berjalan tanpa tujuan menyusuri sepanjang pantai. Kemudian dia berhenti di suatu tempat untuk memungut kerang, dan di situ dia juga mengamati batu kerikil yang berwarna. Ketika dia berjalan dengan sekenakannya di atas pasir yang basah, dia meninggalkan jejak-jejak kaki di belakangnya dalam bentuk yang tak beraturan. Akhirnya dia kembali kepada ayah dan ibunya yang sedang duduk di pantai. Setelah berhenti sejenak dan sambil menoleh kebelakang dia berkata, "Saya telah membuat bekas tapak kaki yang berbengkok- bengkok dan merusak keindahan pasir itu, bukankah begitu, Ayah?"

"Ya, engkau telah melakukannya," jawab ayahnya. "Tetapi sebelum engkau membuat jejak tapak kaki yang lebih banyak lagi, mengapa engkau tidak berhenti dulu hari ini, dan kita akan kembali lagi kemari besok pagi?"

Ketika mereka kembali lagi keesokan paginya, pasir di pantai itu telah menjadi halus kembali. Semua jejak tapak kaki tidak tampak lagi. "Oh, pasir itu menjadi Indah kembali," seru gadis kecil tadi. "Apakah yang telah terjadi dengan jejak tapak kakiku?"

"Pada waktu engkau tidur, air laut itu pasang dan menghapuskan semua jejak tapak kakimu yang kau buat kemarin," jawab ayahnya.

Kasih Allah melalui anak-Nya, Yesus Kristus yang membawa pengampunan juga seperti air laut yang pasang itu. Kita berjalan tanpa tujuan melintasi waktu, meninggalkan jejak tapak kaki yang tak keruan bentuknya, merusakkan keindahan kehidupan kita. Tak ada cara bagi kita untuk menghapuskan kekacauan yang telah kita buat.

Kemudian seperti air laut yang pasang, kasih Allah yang membawa pengampunan, meratakan pasir itu sehingga menjadi halus kembali.

Jumat, 09 Agustus 2023

NILAI SUATU KEBEBASAN

Galatia 5:1-15



Ayat

Galatia 5:1.

"Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan."

Ayat Bacaan Setahun

Ayub 41-42;

Kisah Para Rasul 25:13-27

Doa

"Tuhan Yesus, kami bersyukur karena Engkau telah membebaskan kami dari perhambaan dosa dan memberi kami kehidupan yang penuh dengan kasih, sukacita, dan tujuan. Amin."

Kebebasan sejati bukan hanya tentang lepas dari aturan dan batasan. Kebebasan sejati adalah kebebasan untuk memilih apa yang benar dan baik, kebebasan untuk hidup sesuai dengan kehendak Tuhan.

Ada beberapa aspek tentang nilai kebebasan sejati, yaitu:

1. Kebebasan dari dosa. Melalui Kristus, kita dibebaskan dari perhambaan dosa.

2. Kebebasan untuk mengasihi. Kebebasan dalam Kristus juga memberi kita kemampuan untuk mengasihi dengan tulus.

3. Kebebasan untuk menjalani hidup yang penuh arti dan tujuan, bukan hanya hidup yang sekadar ada.

4. Kebebasan dari Kekhawatiran. Kebebasan sejati mencakup ketenangan hati dan pikiran, karena kita tahu, bahwa Tuhan memegang kendali atas segala sesuatu.

5. Kebebasan untuk berkarya dan melayani Tuhan serta sesama dengan sukacita.

Kita harus menggunakan kebebasan sejati dengan bijak dan bertanggung jawab. Kita harus menggunakannya untuk melayani Tuhan dan sesama, dan bukan untuk memuaskan keinginan daging kita sendiri. Ada banyak tantangan dalam menjaga kebebasan sejati. Kita dapat menghadapi tantangan dalam menjaga kebebasan sejati dengan mengandalkan kekuatan dan pertolongan dari Tuhan, berdoa dan membaca Alkitab setiap hari, bergabung dengan komunitas Kristen yang suportif, mencari mentor atau pembimbing rohani.

Sabtu, 10 Agustus 2024

MEMAKNAI KEMERDEKAAN

Galatia 5:1-15



Ayat

Galatia 5:13.

Saudara-saudara, memang kamu telah dipanggil untuk merdeka. Tetapi janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk kehidupan dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 1-5;

Kisah Para Rasul 26

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau belajar memaknai kemerdekaan yang saya peroleh dari-Mu dengan melayani Engkau. Amin."

Ketika orang sudah mengakui semua dosa, mohon ampunan Tuhan dan mengalami kemerdekaan dari dosa oleh Kristus, maka hendaklah ia memaknai kemerdekaan tersebut dengan benar. Bagaimana caranya?

Pertama, jangan menyalahgunakannya sebagai kesempatan berbuat dosa. Semua yang mengalami kemerdekaan dalam Kristus, dengan kekuatan Tuhan dan usaha sangkal diri sedemikian rupa, ia akan waspada dan sekeras mungkin berusaha meninggalkan kebiasaan dosa.

Kedua, hendaklah kita belajar melayani orang lain dengan kasih yang telah Yesus teladankan.

Ketiga, jangan menjadi alat setan untuk menggigit, menelan, dan membinasakan orang lain. Murid Kristus sejati tidak akan melakukannya. Jika Anda melihat orang Kristen yang saling gigit, fitnah, dan menjatuhkan untuk merebut kedudukan atau keuntungan dari perusahaan, itu adalah persaingan yang tidak sehat dan pasti ia bukan murid Tuhan sejati. Jika Anda menyaksikan pemilihan majelis dengan saling mempromosikan orang yang dekat tanpa memperhatikan ketentuan Alkitab, apalagi meninggalkan seseorang dan menjatuhkan orang lain berdasarkan like or dislike, pastilah majelis tersebut bukan sungguh pengikut Kristus. Jika Anda menemukan penginjil dan pendeta yang saling menjelekkan satu sama lain, demi jabatan atau demi menjilat majelis yang kaya (umumnya orang kaya senang berlaku seperti Tuhan di dalam gereja, tidak belajar merendahkan diri seperti Kristus) pasti ia bukan hamba Tuhan sejati. Jika kita sendiri yang melakukan salah satunya, mari bertobat dan menjadi anak Tuhan sejati.

Mari maknai kemerdekaan kita dengan bertanggung jawab, serta tetap setia pikul salib dan sangkal diri.

Minggu, 11 Agustus 2024

APA JADINYA JIKA TANPA SAYA?

Yohanes 1:19-28



Ayat

Yohanes 1:27.

..yaitu Dia, yang datang kemudian dari padaku. Membuka tali kasut-Nya pun aku tidak layak.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 6-9;

Kisah Para Rasul 27:1-26

Doa

"Tuhan Yesus, sungguh Engkaulah yang utama dan terutama, bukan kami. Amin."

Yohanes pembaptis adalah orang baru yang fenomenal pada jamannya. Memberitakan janji tentang Mesias, juga membaptis orang. Pelayanan Yohanes sebagai saksi begitu berpengaruh, ini membuat para pemimpin agama Yahudi gelisah. Mereka mempertanyakan apakah Yohanes adalah perwujudan Elia atau Mesias yang dijanjikan Allah. Kondisi tersebut dia manfaatkan untuk menjelaskan siapa dirinya dan siapa Mesias yang dinanti-nantikan itu. Dalam hal ini karakter Yohanes diuji, dia jujur dan tidak memanfaatkan kesempatan untuk mencari ketenaran bagi dirinya sendiri.

Yohanes menjadi teladan yang nyata khususnya bagi kita yang aktif di dalam pelayanan. Yang utama di dalam pelayanan bukanlah diri kita. Maka jangan biarkan diri kita menjadi sasaran perhatian orang, apalagi sampai membiarkan diri menikmati segala pujian yang muncul karena pelayanan kita. Semua yang kita lakukan hanya untuk mengantarkan orang lain kepada Tuhan. Sebagai hamba Tuhan seharusnya rendah hati. Meski Yohanes memiliki kuasa yang begitu besar, dia sadar bahwa dia tidak lebih tinggi dari Yesus. Jika orang tidak dapat melihat jati dirinya di dalam Yesus, maka dia hanya bisa melihat kemampuannya sendiri. Orang semacam ini tidak akan rela direndahkan di dalam pelayanannya.

Seberapa sering pelayanan membuat diri kita merasa layak untuk diapresiasi atau merasa tanpa kita pelayanan tidak akan berjalan, sadar atau tidak kita sedang berusaha mencuri kemuliaan Tuhan. Padahal seharusnya kita sadar siapa diri kita, bukan karena kemampuan kita, tetapi Tuhan sendiri yang memilih kita untuk dapat melayani-Nya. Yesus Kristus yang harus selalu diutamakan. Ambil kesempatan untuk melayani Tuhan dengan komitmen menjadi hamba dan saksi Kristus yang setia. Jadikan Yesus yang utama, bukan tentang kita lagi.

Senin, 12 Agustus 2024

TIDAK MELAKUKANNYA LAGI

Yesaya 42:18-25



Ayat

Yesaya 42:20.

Engkau melihat banyak, tetapi tidak memperhatikan, engkau memasang telinga, tetapi tidak mendengar.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 10-16;

Kisah Para Rasul 27:27-44

Doa

"Tuhan Yesus, ampuni segala dosa kami. Kami mau bertobat dan berbalik dari jalan-jalan kami yang jahat. Amin."

Tidak ada manusia yang sempurna, kita semua tidak luput dari dosa dan kesalahan. Namun, Tuhan tidak ingin keterbatasan kita menjadi sebuah pembenaran atas dosa yang telah kita lakukan. Manusia harus membangun kepekaannya dan menjadi manusia yang menyadari dosa-dosa, mengakuinya dan berani untuk meminta ampun. Tuhan sangat mengasihi kita, ajaran Tuhan pasti sampai kepada kita, karena Dia ingin kita kembali ke jalan yang seharusnya, jalan yang benar. Orang-orang Yehuda yang diasingkan lambat-laun mulai menyadari, bahwa pembuangan ini adalah akibat dari ulah mereka sendiri. Tindakan menyadari, mengakui dan bertobat dari kesalahan adalah proses yang begitu berat dan sangat mahal.

Orang-orang Yehuda ini diibaratkan sebagai hamba yang tuli dan utusan yang buta. Keadaan ini menunjukkan, bahwa seluruh orang Yehuda tidak peka terhadap kesalahan yang telah mereka perbuat. Jika kita melihat kitab-kitab sejarah, kita pasti akan melihat bahwa orang-orang Yehuda telah berbuat banyak sekali kesalahan. Dimulai dari tidak menjadikan Tuhan sebagai yang terutama hingga tidak peduli dengan ketidakadilan yang terjadi terhadap mereka yang lemah dan terasingkan. Tetapi bersyukur karena kita memiliki Allah yang maha pengasih dan pengampun. Hukuman dari Allah terhadap orang-orang Yehuda memang sangatlah berat, namun Dia tidak akan membinasakan mereka.

Dalam perjalanan bangsa Yehuda, kita belajar menjadi pribadi yang penuh dengan hikmat dan menerima ajaran firman Tuhan. Kita pasti melakukan kesalahan, namun pada saat yang sama kita harus ingat untuk kembali kepada Tuhan. Ketika kita memiliki kepekaan terhadap Roh Kudus, kita dapat membedakan mana yang benar dan salah. Mari kita kembali ke jalan-Nya, tinggalkan segala sesuatu yang membuat hati-Nya sedih. Tuhan itu penuh belas kasihan, namun Dia juga adalah Pribadi yang adil.

Selasa, 13 Agustus 2024

DUKACITA ILAHI

Kisah Para Rasul 2:37-38.



Ayat

Kisah Para Rasul 2:38.

Jawab Petrus kepada mereka: "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 17-18;
Kisah Para Rasul 28

Doa

"Tuhan Yesus, ampuni kami yang telah membunuh-Mu dengan dosa kami. Kami mau bertobat dan hidup dalam kasih karunia-Mu. Amin.

Pertobatan harus dimulai dengan menyadari, bahwa dosa-dosa kita yang telah membunuh Yesus di kayu salib. Kita membunuh-Nya. Bila kita menyadari kebenaran, hati kita akan rindu untuk bertobat. Ketika kita merasa BERSALAH, maka harus diikuti dengan ketulusan untuk bertobat. Bukan sekedar sedih atau menyesal. Kehidupan yang hancur hati dan siap untuk cinta-Nya. Jika hati kita belum pernah hancur sepanjang hidup ini, entah karena kebenaran bahwa kita membunuh-Nya atau karena kenyataan hidup kita, sepertinya kita belum siap untuk cinta-Nya.

Maka tidak mengherankan jika di kemudian hari, ketika seseorang mengalami "kandang babi" atau harus menjalani hukuman dulu, mereka baru mulai bertobat. Ada dua dukacita yang sangat berbeda yang menentukan apakah itu mengarah pada pertobatan yang sejati atau pertobatan yang palsu? 2 Korintus 7:9-11, pertobatan harus dimulai dengan dukacita, jangan ada orang yang merasa cukup baik, karena semua orang telah jatuh ke dalam dosa dan kehilangan kemuliaan Allah.

Khotbah yang benar adalah khotbah yang menyinggung kedagingan kita. Namun, tidak sampai di situ saja, setelah itu pilihan ada di tangan kita untuk bertobat atau marah. Percuma kita menangis sedemikian rupa pada hari Minggu, tetapi pada hari Senin sampai Sabtu hidup kita membuat Tuhan menangis. Ada kesedihan dalam hidup ini yang sesuai dengan kehendak Allah, yang memang Allah ijin. Dukacita yang tidak membuat kita putus asa, tetapi malah membuat kita lebih kuat. Dukacita Ilahi membawa kita pada keselamatan. Dukacita yang tidak perlu disesali, justru kita harus bersyukur karena membawa kita lebih dekat kepada Tuhan.

Rabu, 14 Agustus 2024

SAMPAI DOSA TERASA PAHIT

Kejadian 50:15-17



Ayat

Kejadian 4:9.

Firman TUHAN kepada Kain: "Di mana Habel, adikmu itu?" Jawabnya: "Aku tidak tahu! Apakah aku penjaga adikku?"

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 19-22; Roma 1:1-15

Doa

"Tuhan Yesus, beri kami hati yang baru. Hati yang membenci dosa dan mengasihi-Mu. Amin."

Dukacita seharusnya membuat kita semakin membenci dosa dan berusaha lebih keras untuk melakukan hal yang benar. Pertobatan adalah penyesalan yang dibuktikan. Cek kembali apakah kita sudah benar-benar bertobat atau belum? Ciri pertobatan palsu atau kekanak-kanakan yaitu mereka menyesal karena ketahuan dan tidak suka dengan konsekuensinya, bukan menyesali dosanya. Tuhan dapat menggunakan rencana jahat yang orang lain lakukan, mengubahnya untuk kebaikan kita. Dia tidak terkalahkan.

Mereka mengira bisa kabur dengan mudah, ingin lepas tanggung jawab. Mereka menyalahkan orang lain, membuat alasan dan menganggap dosa yang mereka lakukan adalah sesuatu yang wajar, orang lain juga biasa melakukannya (Kejadian 4:13, 1 Samuel 15:24). Padahal kematian Tuhan di kayu salib menunjukkan betapa seriusnya dosa itu. Mereka menuntut pengampunan dan perlakuan istimewa untuk lari dari tanggung jawab (1 Samuel 15:30). Meminta maaf tetapi memaksa orang lain untuk memaafkannya. Menutup-nutupi kesalahan, karena itu memalukan. Marah ketika orang menegur atau menasehati mereka, padahal firman Tuhan memerintahkan demi kebaikan mereka sendiri. Jika ditegur mereka menjadi kesal, itu menunjukkan bahwa mereka tidak benar-benar menyesal.

Pertobatan sejati, pertobatan yang dewasa dimulai dengan menyadari betapa bermasalahnya hati kita, betapa berdosa kita dan memohon kepada Tuhan, kita meminta hati yang baru dari Tuhan. Hanya dengan hati yang baru, kita baru dapat sungguh-sungguh bertobat. Hal ini tidak mungkin terjadi tanpa campur tangan Roh Kudus. Pertobatan sejati dibuktikan dengan adanya buah pertobatan. Tanpa progress, proses hanya sebuah wacana. Adakah buah pertobatan yang bisa dirasakan oleh orang-orang di sekitar kita?

Thomas Watson mengatakan, bahwa sampai dosa terasa pahit, Kristus tidak akan terasa manis.

Kamis, 15 Agustus 2024

BERJAGA-JAGALAH DAN BERDOALAH!

Matius 26:40-44



Ayat

Matius 26:33.

Petrus menjawab-Nya: "Biarpun mereka semua tergoncang imannya karena Engkau, aku sekali-kali tidak."

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 23-27; Roma 1:16-32

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau berjaga-jaga dan berdoa agar kami tidak jatuh dalam pencobaan. Amin."

Petrus adalah satu-satunya murid yang merespon dengan lantang, bahwa sekalipun semua teman-temannya tergoncang imannya, ia sekali-kali tidak. Namun, tidak perlu waktu lama untuk membuktikan, bahwa jelas ia gagal membuktikan perkataannya. Jangankan untuk mati bagi Kristus (Lukas 22:33), untuk buka mata selama 1 jam menemani Kristus berdoa saja Petrus gagal.

Kadang kita pun sama seperti Petrus. Kita gagal menilai diri sendiri dengan sehat. Kadang kita terjebak dengan menilai diri kita terlalu tinggi dari yang sebenarnya. Roh kita ingin taat tapi kita lalai memperhitungkan, bahwa sebagai manusia kita masih hidup dalam daging yang sangat lemah.

Ada gap yang besar antara "daging" yang lemah dan "roh" yang penurut. Pada perikop yang kita baca, Tuhan Yesus mengatakan, bahwa gap itu hanya bisa dijembatani dengan 'Berjaga-jagalah dan Berdoalah'.

Berjaga-jagalah dan berdoalah melawan pencobaan selanjutnya yang mungkin menghadang Anda. Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya jangan membuka jalan bagi masuknya lagi dosa dalam hidup Anda.

Perhatikan, saat kita mendapati diri kita sedang memasuki pencobaan, kita perlu berjaga-jaga dan berdoa.

Jumat, 16 Agustus 2024

BERJAGA-JAGALAH!

Matius 26:40-44



Ayat

Matius 26:40.

Setelah itu Ia kembali kepada murid-murid-Nya itu dan mendapati mereka sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Tidakkah kamu sanggup berjaga-jaga satu jam dengan Aku?"

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 28-32; Roma 2:1-16

Doa

"Roh Kudus, kami mau hidup dalam pimpinan-Mu agar kami tidak menuruti keinginan daging. Amin."

Apa yang dimaksudkan dengan berjaga-jaga? Ada beberapa yang harus kita lakukan untuk berjaga-jaga:

1. Menyadari.

Kita harus menyadari, bahwa kita manusia yang masih hidup dalam daging dan memiliki kelemahan. Seperti Tuhan Yesus, yang adalah 100 persen Allah tetapi Ia juga 100 persen manusia. Dalam perikop ini kita dapat melihat, bahwa Tuhan Yesus menyadari, bahwa Ia pun hidup dalam daging yang lemah. Ia merasakan lapar, haus, sedih, dan gentar (Ayat 38).

2. Mengakui.

Setelah menyadari, kita perlu mengakui kelemahan kita. Akui kalau kita sedih, takut, gentar bahkan depresi di hadapan Tuhan. Hal tersebut bukanlah dosa, tetapi akan menjadi dosa jika tindakan kita didorong oleh perasaan-perasaan tersebut. Pengakuan adalah awal pemulihan.

3. Mengantisipasi

Setelah menyadari, maka kita pun perlu mengantisipasi, pertama-tama dengan membangun kehidupan doa yang intim dengan Allah. Di luar Tuhan, kita tidak bisa berbuat apa-apa. Doa tanda kita mengandalkan Tuhan.

Selain itu, taruhlah disiplin yang lebih tinggi di area-area bahaya kita. Hindari hal-hal yang membuat kita bisa jatuh dalam dosa. Perhatikan apa yang kita baca, lihat, dan dengar, karena dosa bisa menyelinap dari sana. Juga, carilah *support system* yang dapat menolong kita untuk hidup menang.

Sabtu, 17 Agustus 2024

BERDOALAH

Matius 26:40-44



Ayat

Matius 26:41.

Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 33-35; Roma 2:17-29

Doa

"Tuhan Yesus, kami mau membangun menyediakan waktu dan tempat setiap hari untuk berdoa. Amin."

Kata yang Tuhan Yesus pakai untuk berdoa dalam bahasa Yunani adalah *Proseuchomai*. *Proseuchomai* = mencakup semua aspek doa = penyerahan diri, pengakuan, petisi, permohonan, syafaat, pujian dan penyembahan. Jadi doa itu bukan sekedar meminta kepada Tuhan, tapi lebih dari itu. Berdoa adalah sebuah aktivitas untuk mendekat kepada Bapa, mengenal-Nya, mengerti isi hati-Nya, dan lewat doa juga kita belajar mengenal siapa kita di mata dan hati-Nya.

Dalam kalimat doa Tuhan Yesus di Getsemani kita bisa melihat:

1. Jati diri ALLAH. Tuhan Yesus tahu siapa Bapa-Nya. Bapa yang mengasihi-Nya dan rencana-Nya itu pasti yang terbaik. Ia bukan bapa dunia yang jahat. Pengenalan kita akan siapa Allah terlihat dari cara kita berdoa.

2. Tuhan Yesus tahu jati diri-Nya yang sejati. Tuhan Yesus bisa menang lawan pencobaan, salah satunya karena Ia tidak tergoyahkan dan tahu betul jati diri-Nya. Tuhan Yesus menaruh jati diri-Nya bukan pada apa kata dunia, tetapi apa kata Bapa di sorga. Begitu jugaa kita seharusnya.

3. Penyelarasan

Doa tidak selalu mengubah segala sesuatu. Tapi doa pasti menyelaraskan kehendak kita dengan kehendak Allah. Ada "kehendak Allah yang terbaik" di atas kehendak kita yang kerap malah mencelakakan.

Berjaga dan berdoa harus dibangun, dilatih, diusahakan, disengaja dan disediakan waktu dan tempatnya secara khusus, setiap hari. Jika tidak, maka ketika pencobaan atau badai menerjang, kita tidak punya cukup akar yang kuat dan dalam untuk menghadapinya.

Orang yang punya kedalaman hubungan dengan Bapa, pasti meresponi persoalan yang ia hadapi dengan benar, hidupnya penuh dengan buah di setiap musim. Murid-murid yang semula tergoncang imannya, kelak respon mereka berubah saat mengalami guncangan yang sama, karena mereka berjaga-jaga dan berdoa (Kis. 4:29-31).

Minggu, 18 Agustus 2024

BERSUKACITALAH!

Filipi 4:2-20



Ayat

Filipi 4:4.

Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan! Sekali lagi kukatakan: Bersukacitalah!

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 36-38; Roma 3

Doa

"Tuhan Yesus, ajar kami untuk dapat bersukacita, meski dalam keadaan sulit."

Saya tidak tahu pastinya kapan surat Filipi ditulis Paulus. Banyak yang mengatakan surat ini dibuat waktu ia dalam penjara untuk berterima kasih kepada jemaat Filipi yang telah mengirim banyak bantuan untuknya waktu ia di penjara. Namun, pada dasarnya surat ini adalah surat ucapan terima kasih kepada jemaat Filipi dan tema umum kitab ini adalah sukacita. Sungguh hal yang mengagumkan, bukan? Mudah untuk kita bersukacita saat hidup dalam kebebasan, kelimpahan, dan keberhasilan. Namun, tetap bersukacita saat diperlakukan tidak adil, dianiaya, dalam keadaan sakit, atau gagal, tentu tidak mudah.

Mengapa sukacita itu penting? Karena sukacita Tuhan adalah kekuatan/perlindungan kita.

Nehemia 8:10 (FAYH). Inilah saat untuk bersukacita, untuk menikmati makanan dan minuman, dan untuk kamu membagi-bagikan sebagian dari kelebihanmu itu kepada orang-orang yang berkekurangan—karena sukacita TUHAN adalah kekuatanmu. Janganlah kamu murung dan bersedih hati."

16 kali kata sukacita ditulis di surat ini. Kesimpulan dari seluruh kitab ini bisa disingkat dalam satu kalimat:

"I have learned to rejoice in difficult situations so I want you to also learn to rejoice in every circumstances."

"Saya telah belajar untuk bersukacita di situasi yang sulit, maka saya rindu kalian juga belajar untuk bisa bersukacita dalam segala keadaan."

Tetapi persoalannya adalah, waktu kita belajar, tidak semua pelajaran itu gampang/mudah, bukan? Kata belajar juga memiliki arti, bahwa bersukacita di situasi yang sulit adalah sesuatu yang tidak otomatis kita bisa lakukan dengan baik, karenanya kita perlu belajar dan berlatih untuk dapat bersukacita senantiasa. Dan sukacita yang sejati hanya dapat kita alami, jika kita hidup di dalam Kristus, hidup yang berpusat kepada Kristus.

Senin, 19 Agustus 2024

5 REALITA

Filipi 3:7-11



Ayat

Filipi 3:8.

Malahan segala sesuatu kuanggap rugi, karena pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku, lebih mulia dari pada semuanya. Oleh karena Dialah aku telah melepaskan semuanya itu dan menganggapnya sampah, supaya aku memperoleh Kristus.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 39-43; Roma 4

Doa

"Tuhan Yesus, tolong saya untuk menerima realita kehidupan dengan benar dan meresponinya sesuai dengan firman-Mu. Amin."

Untuk belajar bersukacita dalam segala keadaan, ada 5 realita kehidupan yang harus kita terima sebelumnya, karena jika tidak, maka kita akan memiliki ekspektasi palsu yang membuat kita tidak akan meresponinya dengan benar sesuai dengan firman Tuhan.

1. Filipi 1:29. Paulus belajar, bahwa kesusahan adalah bagian dari kehidupan kekristenan. Terima realita ini dan belajar biasa dengan itu! Tuhan tidak pernah janji langit selalu biru, bukan? Namun, jangan lupa, bahwa Ia berjanji untuk selalu menyertai.

2. Filipi 3:8. Paulus belajar menerima bahwa ia tidak sepenting yang ia pikir. Ia yang dulunya memiliki segalanya yang dianggap penting dan mulia menurut standar dunia, sekarang semuanya ternyata sampah setelah Paulus mengenal Kristus.

3. Filipi 2:3. Paulus belajar bahwa hidupnya bukan lagi tentang dia dan ia bukan pusat dari segalanya. Ini membuat seseorang otomatis mengosongkan diri dari ambisi, kesombongan, keangkuhan, harga diri dan semua perbuatan daging. Hiduplah dalam Roh dan menghasilkan buah Roh yang salah satunya adalah sukacita.

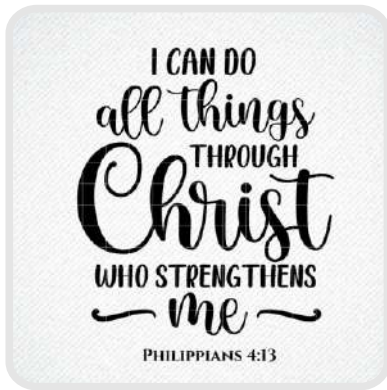
4. Filipi 2:12. Paulus belajar, bahwa dirinya bukanlah yang pemegang kendali. Ketika kita belajar melepaskan kendali dan memercayakan Tuhan yang pegang kendali kehidupan, maka kita akan menjalani hidup ini dengan lebih ringan dan meminimalkan luka hati. Damai sejahtera dan sukacita pasti akan kita rasakan.

5. Filipi 1:21. Paulus belajar menerima, bahwa pada akhirnya ia akan meninggal dunia. Kita harus menyadari pada akhirnya, kita dan semua orang akan meninggal dunia. Kalau kita fokus kepada kehidupan kekal setelah kematian, apa pun keadaannya kita akan mudah bersukacita.

Selasa, 20 Agustus 2024

DAPAT KUTANGGUNG DALAM DIA

Filipi 4:10-20



Ayat

Filipi 4:13.

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 44-47; Roma 5

Doa

"Terima kasih Tuhan Yesus, sungguh hanya di dalam-Mu sukacitaku penuh. Amin."

Untuk dapat bersukacita dalam segala keadaan, maka kita harus memiliki:

1. Iman percaya kepada Tuhan. Filipi 1:6. Sukacita akan kita temukan hanya ketika kita percaya penuh kepada Allah. Percaya akan kasih-Nya, karakter-Nya, kuasa-Nya dan maksud-Nya.

2. Rasa puas. Filipi 4:11 (FAYH).

Jangan taruh rasa puas dan kebahagiaan kita kepada uang, status bahkan orang lain (suami/anak/keluarga), karena semua itu tidak akan pernah memuaskan kita. Hanya ROH KUDUS, Air Kehidupan yang mampu memuaskan kita.

Bagaimana caranya supaya kita memiliki rasa puas? Belajar bersyukur! Hati-hati menjadi terbiasa dengan apa yang kita punya, sehingga lupa bahwa itu adalah anugerah yang harus kita syukuri.

3. Hidup dalam kesatuan dengan tubuh Kristus. Filipi 2:1-11.

Merendahkan diri, saling melayani dan menganggap yang lain lebih penting dari dirinya sendiri. Waktu ada kesehatan, kita akan melihat jawaban doa, berkat dan tentu sukacita.

4. Kemurahan hati. Filipi 4:18. Belajar memberi dengan murah hati, dengan rela, dan dengan tulus tanpa mengharap balasan apa-apa. Tidak hanya uang, tetapi semua karunia dan talenta yang kita terima dari Allah kepada sesama. Lebih indah memberi daripada menerima. Akan ada rasa sukacita yang tidak dapat digambarkan dan tidak tergantikan, saat hidup kita penuh dengan persembahan kepada Allah dan sesama.

Setelah fakta-fakta kita terima dan kita belajar melakukan apa yang Paulus lakukan, maka baru kita akan dapat berkata seperti Paulus di Filipi 4:13, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku."

Rabu, 21 Agustus 2024

AKU TIDAK TAKUT

I Samuel 30:1-25



Ayat

Mazmur 118:6.

"TUHAN di pihakku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?"

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 48-50; Roma 6

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku tidak peduli apa yang orang lain pikir tentang aku, aku mau fokus pada rencana-Mu yang indah dalam hidupku. Amin."

Jika Anda melakukan apa pun yang sesuai dengan nilai sorgawi dalam hidup, para penentang akan datang menghalangi jalan Anda. Mereka mungkin akan menertawakan Anda, menyebarkan gosip tentang Anda, atau bahkan mengancam Anda. Tetapi, janganlah fokus pada orang lain yang merendahkan Anda. Janganlah fokus pada masalah Anda. Fokuslah pada Tuhan dan janji-janji-Nya. Jadilah orang yang berpegang pada janji Tuhan.

Dalam I Samuel 30: 6, Alkitab menceritakan reaksi Daud terhadap sebuah kritikan. Daud menguatkan kepercayaannya kepada TUHAN, Allahnya. Ketika seorang yang membenci Anda menghampiri, janganlah datang kepada rekan kerja atau teman-teman untuk bergosip. Melainkan, temukanlah kekuatan di dalam Tuhan. Berdoalah, "Tuhan, saya tahu Engkau mengasihi saya. Saya tahu Engkau punya rencana atas hidup saya. Saya akan percaya pada-Mu."

Orang bisa saja membenci Anda, tapi itu tidak akan menyakiti Anda. Bagaimana bisa? Sebab Anda tidak memerlukan persetujuan orang lain untuk bahagia. Anda bahagia sebab Anda memilih untuk bahagia. Tuhan selalu ada buat Anda. Anda tak perlu takut. Orang lain bebas berpendapat tentang Anda. Daud menulis dalam Mazmur 119: 11a, "Dalam hatiku aku menyimpan janji-Mu." Itulah yang harus Anda lakukan. Berhentilah menyimpan semua kenegatifan yang menghampiri Anda ke dalam memori Anda. Tapi sebaliknya, simpan dan peganglah janji Tuhan. Dan percayalah, bahwa Dia akan melakukan persis seperti apa yang Dia firmankan.

Kamis, 22 Agustus 2024

BERSYUKUR

Habakuk 3:17-18



Ayat

Mazmur 52:9.

Aku hendak bersyukur kepada-Mu selama-lamanya, sebab Engkaulah yang bertindak; karena nama-Mu baik, aku hendak memasyhurnya di depan orang-orang yang Kaukasih!

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 51-55; Roma 7

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku bersyukur kepada-Mu sebab Engkau, Juruselamatku. Amin."

Rasa syukur membangun iman Anda di masa-masa sulit - ketika segala sesuatunya tidak masuk akal, ketika Anda tidak mengerti mengapa, ketika doa Anda tidak terjawab, ketika hidup terasa berat, ketika segala sesuatunya tidak berjalan seperti yang Anda mau. Siapapun mampu bersyukur kepada Tuhan untuk hal-hal baik. Tetapi bila Anda mampu bersyukur kepada Tuhan bahkan di tengah situasi buruk, maka iman Anda akan bertumbuh dan akar spiritual Anda akan tertanam lebih dalam.

Dalam Alkitab diceritakan ketika nabi Habakuk mengalami masa-masa sulit. Habakuk tidak mengucap syukur kepada Tuhan atas semua hal-hal yang salah dalam hidupnya. Lalu hal apa yang membuat dia bersyukur? "Aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku."

Habakuk mungkin juga berseru seperti ini, "Semuanya dalam hidup ini kacau, tapi aku mampu bersyukur karena Tuhan adalah Juruselamatku. Dia akan menarikku keluar dari keadaan ini. Dia akan memampukanku melewati ini. Aku tidak sendirian. Dia tidak akan meninggalkanku. Sebab itu, aku akan terus bersyukur kepada-Nya."

Inilah ujian iman tersulit: Bisakah Anda tetap bersyukur kepada Tuhan meski hidup Anda kacau? Inilah ujian yang akan mempengaruhi seberapa dalam akar spiritual Anda. Seberapa pun buruknya keadaan, selalu ada ribuan hal yang bisa Anda syukuri. Dan betapa pun sulitnya hidup, selalu ada kebenaran, bahwa Anda bisa bersyukur kepada Tuhan, sebab Ia adalah Tuhan, Juruselamat Anda. Dia telah berjanji untuk menopang Anda, untuk membantu Anda keluar dari kesukaran, untuk menguatkan Anda, untuk memelihara Anda, untuk melakukan mujizat, untuk menjawab doa-doa Anda.

Jumat, 23 Agustus 2024

KESEHATAN

Mazmur 32:3-5



Ayat

Mazmur 32:3.

Selama aku berdiam diri, tulang-tulangku menjadi lesu karena aku mengeluh sepanjang hari.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 56-60; Roma 8:1-17

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku terima anugerah-Mu. Ampuni segala dosa dan kebodohanku. Amin."

Mengakui dosa itu baik untuk kesehatan Anda. Semua psikolog pasti akan memberitahu Anda hal ini. Membersihkan hati nurani dan mengeluarkan tekanan dari dalam hati Anda adalah hal yang baik dilakukan. Tubuh Anda tidak diciptakan untuk menahan rasa bersalah di dalam diri Anda. Ini ibaratnya seperti mengocok sekaleng minuman soda yang masih tersegel- pada akhirnya itu akan meledak.

Daud mengatakan tentang hal ini dalam Mazmur 32:3-5. Daud mengakui rasa bersalahnya, dia menyadari bahwa rasa bersalah itu secara fisik mempengaruhi tubuhnya. Jika Anda tidak membicarakan masalah Anda, kesalahan Anda, atau kepahitan Anda kepada Tuhan, maka itu akan terpampang nyata dari tubuh Anda. Beberapa dokter berkata kepada saya, bahwa banyak orang bisa saja keluar dari rumah sakit hari ini seandainya mereka tahu bagaimana caranya menyingkirkan rasa bersalah atau kebencian atas hal-hal yang sudah mereka buat terhadap orang lain, dan juga sebaliknya, hal-hal yang sudah dilakukan orang lain terhadap mereka.

Tuhan ingin kita memiliki kesehatan yang lebih baik, dan satu-satunya cara ialah dengan mengakui rasa sakit Anda dan mengampuni. Terimalah anugerah Tuhan dan terbebaslah dari kesalahan Anda. Mari kita renungkan, apa akibat dari rasa bersalah dan kepahitan terhadap kesehatan fisik Anda? Berdoalah hari ini untuk meminta Tuhan mengampuni Anda atas hal-hal yang telah Anda lakukan terhadap orang lain.

Sabtu, 24 Agustus 2024

KELUHAN

Ratapan 3



Ayat

Ratapan 3:7.

la menutup segala jalan ke luar bagiku, la mengikat aku dengan rantai yang berat.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 61-65; Roma 8:18-39

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya bahwa Engkau bisa mengatasi kemarahanku, keluhanku, dan kesedihanku. Terima kasih karena Engkau penolongku. Amin."

Kita semua mengalami saat di mana hidup kita terasa runtuh. Kita kehilangan pekerjaan kita. Hubungan kita dengan seseorang hancur. Orang yang kita sayang meninggal. Kesehatan kita memburuk. Di masa-masa itu, kita tergoda untuk berpikir bahwa Tuhan telah meninggalkan kita. Tapi percayalah, Dia tidak akan pernah sekalipun meninggalkan kita.

Itulah yang dirasakan Nabi Yeremia saat ia menulis buku Ratapan. Bangsanya, Yehuda, pada saat itu sedang mengalami masalah ekonomi dan diteror oleh musuh-musuh dari bangsa asing. Dia menyaksikan penghinaan luar biasa yang dilakukan terhadap bangsanya. Orang-orang tak bisa mendapatkan pekerjaan dan kelaparan sampai mati. Lalu Yeremia menumpahkan semua yang ia rasakan kepada Allah. Dia mengatakan kepada Allah apa yang ada di dalam hatinya. Bahkan, Yeremia menulis lima bab untuk menuangkan apa yang dipikirkannya tentang keadaan bangsanya saat itu. Mengapa Tuhan menempatkan bab yang berisi keluhan kepada-Nya ini di dalam Alkitab? Tuhan ingin Anda tahu, bahwa Dia bisa mengatasi kemarahan Anda, keluhan Anda, dan kesedihan Anda. Yeremia menghabiskan seluruh kitab ini dengan mengeluarkan isi hatinya kepada Tuhan. Jika Tuhan saja dapat melenyapkan rasa sakit Yeremia, apalagi rasa sakit Anda!

Jika Anda memendam rasa sakit hati, Anda justru hanya akan melukai diri sendiri. Anda akan diperbudak oleh kepedihan Anda! Oleh sebab itu, serahkan beban Anda kepada Tuhan. Kasih Tuhan tidak berkurang atas Anda, saat Anda merengek atau protes kepada-Nya. Dia tidak berhutang satu penjelasan apa pun kepada Anda, tapi Dia tidak pernah takut dengan apa yang akan Anda katakan kepada-Nya. Maka katakan pada-Nya. Ini akan menjadi awal penyembuhan Anda.

Minggu, 25 Agustus 2024

TANGGUNG JAWABKU

Markus 12:2Albrani 11:23-27-34



Ayat

Albrani 11:27.

Karena iman maka ia telah meninggalkan Mesir dengan tidak takut akan murka raja. Ia bertahan sama seperti ia melihat apa yang tidak kelihatan.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 66-68; Roma 9

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya kepada Engkau, Allah yang memberkatiku, aku mau melakukan tanggungjawabku. Amin."

Anak kecil melakukan apa yang dia sukai, tetapi orang dewasa melakukan yang harus dia lakukan. Anda tidak bisa menyatakan, jika itu menyenangkan, lakukanlah. Namun, bila Anda membiarkan diri Anda dimanipulasi oleh suasana hati, maka Anda akan menjalani hidup dengan menuruti perasaan Anda. Tuhan ingin Anda menjalani kehidupan yang berbeda. Dia ingin Anda menjalani kehidupan dengan iman, bukan kehidupan yang berlandaskan pada perasaan.

Allah dapat memberi Anda iman yang bertekun di atas perasaan atau suasana hati Anda. Orang yang sukses dalam segala hal, tekun melakukan hal-hal yang enggan mereka lakukan. Seorang atlet Olimpiade tekun berlatih ketika ia enggan melakukannya. Seorang musisi hebat tetap tekun mengasah keahliannya bermusik, bahkan di saat ia lelah. Jika Anda ingin menjadi seorang penjual yang sukses, Anda harus dengan tekun menelepon banyak orang untuk memasarkan barang dagangan Anda. Jika Anda ingin memperdalam hubungan dengan Tuhan, maka Anda harus meluangkan waktu bersama-Nya, bahkan saat Anda malas melakukannya.

Orang yang terbiasa menjalani saat teduh dengan teratur dan konsisten bersama Tuhan tidak akan lelah melakukannya, karena setiap pagi mereka bangun untuk melewati waktu bersama Tuhan, bahkan ketika mereka sedang tidak ingin melakukannya. Alkitab menjelaskan bagaimana Anda bisa mulai mengembangkan ketekunan dalam hidup melalui teladan Musa. Hanya mereka yang memperlakukan Tuhan sebagai Tuhan yang terutama yang dapat bertahan di masa-masa sulit kehidupan. Bersyukurlah kepada-Nya terlebih dahulu akan semua karya yang akan Ia kerjakan dalam hidup Anda.

Senin, 26 Agustus 2024

DIA TAHU

Yohanes 6:1-15



Ayat

Yohanes 6:5b-6.

"Di manakah kita akan membeli roti, supaya mereka ini dapat makan?" Hal itu dikatakan-Nya untuk mencoba

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 69-71; Roma 10

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku menyerahkan hidupku kepada-Mu, karena aku percaya kepada-Mu. Amin."

Apakah Anda ingat kisah Yesus memberi makan 5,000 orang hanya dengan 5 roti dan 2 ikan? Buat saya itu sungguh menakjubkan, dari 5,000 orang, hanya satu yang membawa makanan. Seorang bocah lelaki menawarkan roti dan ikan yang ia bungkus untuk makan siangnya. Ia memberi Yesus apa yang ia punya meski sedikit, dan Tuhan menggunakannya bukan hanya untuk memberi makan begitu banyak orang, tapi juga ingin menunjukkan pada mereka betapa Ia peduli pada mereka dan memperlihatkan betapa dahsyat dan besar kuasa-Nya.

Anda dapat memberi Tuhan segalanya dalam hidup Anda. Berikan hati Anda. Berikan reputasi Anda. Berikan masa lalu, masa kini, dan masa depan Anda. Mungkin tidak banyak, tapi Anda bisa memberikan-Nya 5 roti dan 2 ikan Anda. Yesus tidak harus berusaha keras memberi makan 5,000 orang sebab Ia sudah punya gambaran apa yang akan Ia lakukan. Ia tahu kebutuhan mereka sebelum mereka menyadarinya. Dan Ia punya rancangan yang luar biasa.

Anda harus memahami kebenaran ini hari ini: Tuhan selalu punya jawaban jauh sebelum Anda tahu masalah Anda. Tuhan tidak khawatir akan masalah Anda. Tuhan tidak pernah bertindak kesiangian. Ia tahu masalah Anda jauh sebelum diri Anda tahu sendiri. Ia tahu masalah akan datang dan Ia sudah punya rencana untuk mengatasinya. Tuhan tahu solusi atas masalah Anda, bahkan sebelum Anda sadar jika itu adalah masalah. Lalu mengapa Anda harus khawatir? Akui saja pada Tuhan, bahwa Anda punya masalah yang tak bisa Anda pecahkan sendiri, dan kemudian beri Dia segala yang Anda punya.

Selasa, 27 Agustus 2024

INGATLAH

Nehemia 1:6-9



Ayat

Nehemia 1:8.

Ingatlah akan firman yang Kaupesan kepada Musa, hamba-Mu itu, yakni: Bila kamu berubah setia, kamu akan Kucerai-beraikan di antara bangsa-bangsa.

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 72-74; Roma 11

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku mau berdoa karena Engkau adalah Allah yang maha kuasa, yang memberikan janji-janji-Mu. Amin."

Ketika Anda berdoa, itu mengalihkan perhatian Anda kepada Allah dan membantu Anda untuk melihat, bahwa Dia lebih besar dan lebih kuat daripada kekhawatiran Anda. Kemudian, ketika Anda melihat Allah menjawab doa-doa Anda, iman Anda akan semakin dalam. Hari ini kita belajar berdoa dari Nehemia.

Berdoalah karena Anda mengenal pribadi Allah. Tuhan yang setia, agung dan pengasih. Tuhan yang luar biasa dan dapat mengatasi masalah ini. Akui dosa Anda. Itulah yang Nehemia lakukan. Bukan salah Nehemia jika bangsa Israel mengalami pembuangan di Babel. Dia bahkan belum lahir ketika itu terjadi; dia kemungkinan besar lahir pada masa pembuangan itu. Namun, dia juga merasa bertanggung jawab atas dosa bangsanya. Nehemia berdoa seakan mengingatkan Tuhan akan janji-Nya. Nehemia mengingatkan Allah akan janji yang telah Dia buat untuk bangsa Israel. Apakah Allah harus diingatkan? Tidak. Apakah Dia lupa dengan apa yang sudah Ia janjikan? Tidak. Lalu mengapa Anda harus mengingatkan janji-janji-Nya di dalam doa? Karena itu membantu Anda untuk mengingat apa yang telah Dia janjikan.

Berdoalah dengan spesifik. Jika Anda menginginkan jawaban atas doa yang spesifik, buatlah permintaan khusus. Jika doa permintaan Anda bersifat umum, bagaimana Anda tahu jika itu sudah terjawab? Ketika Anda berdoa, Anda mengakui, bahwa Dia sedang bekerja dalam setiap detail hidup Anda dan mampu memenuhi setiap kebutuhan Anda. Selain itu, doa juga membantu Anda selaras dengan kehendak-Nya di mana itu membantu Anda untuk memahami bagaimana dan mengapa Dia menjawabnya demikian. Namun, jangan pernah meragukan ini: Tuhan menjawab doa-doa Anda.

Rabu, 28 Agustus 2024

BERKENAN DI HATI-KU

Yesaya 8:13-17



Ayat

Ibrani 13:5.

Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 75-77; Roma 12

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya Engkau tidak pernah meninggalkan aku. Amin."

Apa itu menyembah Tuhan? Tingkat ibadah yang paling tinggi. Penyembahan yang dalam ialah dengan memuliakan Tuhan di tengah-tengah penderitaan, berpegang pada Tuhan selama masa pencobaan, berserah di saat Anda menderita, dan mengasihi Dia di saat seolah-olah Tuhan itu tampak nun jauh di sana.

Persahabatan seringkali diuji dengan perpisahan dan kekosongan. Anda dipisahkan oleh jarak dan waktu atau ketika Anda tak bisa berkomunikasi dengan orang tersebut. Begitu pun dengan persahabatan Anda dengan Tuhan, Anda tidak akan selalu merasa dekat dengan-Nya. Untuk mematangkan persahabatan Anda dengan Tuhan, Dia akan mengujinya dengan periode perpisahan yang tampak di depan mata. Waktu di mana seolah-olah Dia telah meninggalkan atau melupakan Anda, waktu di mana Tuhan terasa jauh adanya. Daud memiliki persahabatan yang dekat dengan Tuhan. Tuhan senang menyebutnya sebagai 'seseorang yang berkenan di hati-Ku'. (Kisah Para Rasul 13:22).

Namun, Daud sering mengeluhkan ketidakhadiran Tuhan: "Mengapa Engkau berdiri jauh-jauh, ya TUHAN, dan menyembunyikan diri-Mu dalam waktu-waktu kesesakan? (Mazmur 10:1; Mazmur 22:1; Mazmur 43:2a). Tentu saja, Tuhan tidak benar-benar meninggalkan Daud dan Dia tidak akan meninggalkan Anda. Dia telah berjanji berulang kali, "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau."

Kamis, 29 Agustus 2024

DIA MENGAWASI, DIA SAYANG

Amsal 5:21-23



Ayat

Yeremia 16:17.

"Sebab, mata-Ku tertuju pada segala tingkah langkah mereka. Semuanya itu tidak tersembunyi dari pandangan-Ku, dan kesalahan mereka pun tidak terlindung dari mata-Ku"

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 78; Roma 13

Doa

"Bapa di dalam nama Yesus, aku punya sisi gelap yang tak mungkin diketahui semua orang. Aku tahu Engkau mengetahui dan mengenalku. Amin."

Setiap orang punya sisi gelap. Ada hal-hal yang buruk, termasuk dosa yang bisa kita sembunyikan dari orang lain. Hanya kita dan Tuhan yang tahu. Bahkan hal-hal sepele, yang kita anggap bukan dosa, tetapi di mata Tuhan itu bersalah. Seperti hadir terlambat di jam kerja. Bersantai-santai di jam kerja karena atasan tidak berada di tempat. Berbohong demi kebaikan.

Banyak orang berusaha menutupi perbuatannya yang kurang baik, bahkan yang sangat tidak baik. Segala sesuatu yang tampak indah di permukaan belum tentu sama dengan kondisi yang sebenarnya. Kita tampil bak malaikat-malaikat pembawa kabar baik dengan senyum yang ramah. Namun, tidak ada yang tersembunyi di hadapan Tuhan. Segala pikiran atau perbuatan yang tidak baik, kotor dan jahat tidak akan terluput dari perhatian-Nya. Kita kembali diingatkan mengenai pertanggungjawaban kehidupan di hadapan Tuhan. Dia menyertai sekaligus mengawasi.

Seperti Bapa yang sayang anaknya, demikianlah kasih Bapa yang begitu besar mengingatkan kita untuk berpikir dan bertindak benar, baik di hadapan manusia maupun di hadapan Tuhan. Tuhan melihat dengan jelas segala sesuatu yang kita lakukan. Dia memeriksa ke mana saja kita pergi. Ingatlah, bahwa orang jahat terperangkap oleh dosanya sendiri. Dosanya menjadi tali yang menangkapnya. Orang jahat mati karena tidak mau diatur. Mereka terjatuh oleh keinginannya sendiri. Jadi, Tuhan kita adalah Tuhan yang baik, bukan Tuhan yang ingin menghukum, supaya kita berkenan kepada-Nya. Ia mengawasi kita karena sayang-Nya.

Jumat, 30 Agustus 2024

JANJI ALLAH

Ibrani 11



Ayat

Ibrani 11:39-40.

“Dan mereka semua tidak memperoleh apa yang dijanjikan itu, sekalipun iman mereka telah memberikan kepada mereka suatu kesaksian yang baik. Sebab Allah telah menyediakan sesuatu yang lebih baik bagi kita; tanpa kita mereka tidak dapat sampai kepada kesempurnaan.”

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 79-82; Roma 14

Doa

“Bapa di dalam nama Yesus, aku percaya akan janji-janji-Mu. Amin.”

Tidak mudah untuk hidup dengan iman. Kita hidup di dunia yang telah rusak. Cuaca tidak mendukung. Tubuh kita tidak berfungsi dengan semestinya. Hubungan kita tidak berjalan dengan baik. Ketika Adam meninggalkan Taman Eden, Allah memberitahunya bahwa kehidupan ini akan berjalan sulit—dan itu benar!

Akan ada peperangan antara yang baik dengan yang jahat di dalam dan di luar diri Anda. Anda akan bertempur melawan sifat dasar Anda sebagai seorang pendosa. Anda juga akan berperang melawan Iblis yang datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan.

Dalam Ibrani 11, Allah mendesak Anda untuk tetap berpegang dengan iman sebab Dia tidak akan melupakan Anda dan Dia akan memenuhi janji-janji-Nya kepada Anda. Dia berjanji untuk memberikan Anda masa depan yang penuh harapan. Dia berjanji akan menghapus air mata Anda. Dan masih banyak lagi janji-Nya di sepanjang firman-Nya. Ibrani 11 menyebutkan satu daftar panjang pahlawan Alkitabiah yang tetap berpegang pada janji-janji Allah: Abraham, Ishak, Yakub, Musa, Daud, Rahab, Gideon, Simson, dan lain-lain. Meski mereka susah payah menjalaninya, mereka tetap melanjutkan perjalanan spiritual mereka.

Saat Anda merasa hendak menyerah, lakukanlah lebih dari sekadar bertahan. Percayalah dan berpeganglah pada kesetiaan Allah dalam menepati janji. Dan ingatlah, bahwa Allah tidak dibatasi oleh waktu Anda di dunia untuk memenuhi janji-janji-Nya. Biarkan janji-janji-Nya itu memberikan Anda harapan atas semua yang telah Allah lakukan di dalam diri Anda serta orang lain, bahkan ketika itu sulit.

Sabtu, 31 Agustus 2024

KORBAN ATAU PEMENANG?

Titus 2:6-8



Ayat

Titus 2:7.

...dan jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu...

Ayat Bacaan Setahun

Mazmur 83-86; Roma 15

Doa

"Tuhan Yesus, tolong kami untuk merespon keadaan yang terjadi dengan respon seorang pemenang."

Bagaimana kualitas diri kita sebenarnya ditentukan seperti apa di saat kita bersama dengan orang terdekat kita, dengan pasangan, keluarga maupun rekan kita. Mengapa seringkali kita sulit melakukan sesuatu untuk orang terdekat kita, sebaliknya malah kita mudah melakukan sesuatu bagi orang lain? Karena kita cenderung dikuasai oleh keadaan, menjadi korban suatu keadaan dan pada akhirnya kita sering menyalahkan keadaan. *You can't expect to be a victor if you're living with a victim mentality.* Kita tidak dapat berharap menjadi seorang pemenang jika kita hidup dengan mentalitas korban.

Kita memang tidak bisa memilih hal-hal yang terjadi dalam kehidupan kita, tetapi kita BERTANGGUNG JAWAB terhadap respon kita kepada hal-hal yang terjadi, kendali sepenuhnya ada pada diri kita. Kebebasan manusia adalah kemampuannya untuk menentukan sikapnya ketika dia menghadapi suatu keadaan tertentu. Apa pun keadaannya, kita harus punya mental sebagai seorang pemenang, tidak perlu cemburu, tidak perlu mengusir orang lain, tetapi memiliki rasa aman. Kita tidak perlu khawatir karena Tuhan selalu mengingat kita, apa pun perlakuan orang lain terhadap kita, karena berkat dari Tuhan sudah ada khusus untuk kita, tidak akan tertukar.

Kadang kita tidak mengerti segala keadaan yang kita alami, tetapi kita harus tetap taat. Karena ketaatan, maka kita akan memperoleh berkat Tuhan. Banyak orang tidak mengalami berkat karena tidak menjaga kekudusan dan tidak mencari Tuhan sungguh-sungguh. Teruslah berdoa, teruslah menjadi berkat untuk orang lain. Jadilah pemenang dalam segala aspek kehidupan kita.

Bahan Care Cell
Agustus 2024

A silhouette of a person with their arms raised, breaking a chain. The background is a warm sunset or sunrise sky with orange and yellow hues. The person's silhouette is dark, and the chain is also dark, contrasting with the bright background.

Bebas Merdeka dalam Kristus

Oleh: Pdt. Simon Irianto Dipl. Text.

Oleh: Pdt. Simon Irianto

Kristus telah memerdekakan kita melalui karya-Nya di kayu salib (Galatia 5:1), karena itu kita jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan, kita bukan hanya diampuni dari dosa tetapi disucikan, dibenarkan dan diberi kemampuan untuk menang dari dosa. Kita dipanggil untuk merdeka (Galatia 5:13), hidup lepas dari dosa dan melayani dalam kasih.

Kita hidup bukan seperti orang yang menyalahgunakan kemerdekaan dengan hidup menyelubungi kejahatan, tetapi hidup sebagai hamba Allah (1 Petrus 2:16-17), mengakui dosa dan meninggalkannya dengan pertolongan Roh Kudus (Roma 8:1-2), kehidupan yang penuh damai sejahtera dan kebaikan Tuhan, menang dan berada dalam kasih Kristus (Roma 8:37-39).

Kita mengalami kebebasan dari dosa dengan mati bagi dosa dan hidup bagi Allah (Roma 6:1-8) kita harus menganggap "aku" manusia lama, telah mati bersama-sama dengan Kristus dengan seluruh keinginan dosa dan akibat-akibatnya dan bangkit dengan manusia baru, dibenarkan dan dikuduskan bagi Kristus, bila kita terus memproklamkan kemenangan kita dan percaya kita akan mengalami kemenangan itu (Roma 10:9-10) sama seperti pada tahun 1945 kita

memproklamirkan kemerdekaan, sekalipun pada saat itu penjajah masih berusaha kembali dan kondisi negeri masih porak-poranda dengan berpegang teguh pada janji kita benar-benar merdeka, kita mengalami kemerdekaan itu secara nyata .

Kita juga harus merdeka dari kepahitan, iri hati, kemarahan dan dendam ini akan merusak diri kita dan orang-orang sekitar kita (Efesus 4:31-32, Ibrani 12:14-15). Orang yang memendam kepahitan merusak dirinya sendiri, membawa kekacauan bahkan mempengaruhi banyak orang, banyak sekali orang hidupnya hancur, bahkan menderita sakit, karena tidak mau mengampuni padahal itu jalan memasuki kehidupan yang penuh sukacita, berkat, sehat dan damai sejahtera.

Marilah hidup sungguh-sungguh merdeka dengan mengisi hari kita dengan membangun manusia roh yang unggul, mengenakan perlengkapan rohani, sehingga bukan hanya kita yang mengalami kemerdekaan sejati tapi membantu orang lain juga untuk menang (Efesus 6:10-18) menjadi orang-orang yang lebih dari pemenang dalam hidup ini.



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Edisi : Agustus 2024

Kebebasan



UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung

Telp. (022) 5210528

gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id

www.gbipasko.com

Instagram : [@gbipasirkoja](https://www.instagram.com/gbipasirkoja)

[@abi_pasko39bdg](https://www.instagram.com/abi_pasko39bdg)



Susunan Redaksi

Penasehat

Pdt. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

Penanggung Jawab

Kevin Eldiwan

Redaktur Utama

Erly

Redaktur Pelaksana

Bhernadethe Siregar
Filemon Falentino Tanau

Anggota Tim Redaksi

Erly
Rachman Natanael

Art Director

Kevin Eldiwan

Desainer Grafis

Filemon Falentino Tanau

Visi

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang sesuai dengan Kristus (Mazmur 127:4).

Misi

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

Cara Menggunakan Buku Renungan

1. Berdoa agar Tuhan Yesus menuntun adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup adik-adik.

Kamis, 01 Agustus 2024

Murah Hati

Ayat

Berbahagialah orang yang murah hatinya,
karena mereka akan beroleh kemurahan.

Matius 5:7

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku untuk bermurah hati
seperti Engkau yang murah hati. Aku mau
memberi kepada mereka yang
membutuhkan. Amin.

"Yah, apakah murah hati itu?" Tanya Sion.

"Hmm... Pernahkan muncul dalam pikiranmu, suatu perasaan kasihan jika melihat temanmu atau saudaramu dalam kesusahan atau kesakitan? Kemudian timbul keinginan untuk berbuat sesuatu untuk menolong orang itu? Jika kamu pernah mengalami itu, berarti kamu sudah melakukan apa yang Tuhan mau untuk bermurah hati. Murah hati itu salah satu sifat anak Tuhan. Itu adalah hasil pekerjaan Roh Kudus. Namun, ingat ya, murah hati itu tidak selalu ditunjukkan dengan memberi sesuatu yang berharga atau mahal, yang penting bisa bermanfaat dan dapat meringankan beban atau masalah yang mereka alami," jelas ayah.

Oh iya, adik-adik kalau mau memberi itu harus dengan ikhlas hati dan senang hati. Artinya kalau kita bermurah hati, jangan karena kita ingin balas budi, jangan karena ingin menyombongkan diri, jangan karena mengharapkan balasan, jangan karena disuruh orang tua, sehingga memberi dengan terpaksa.

Mulai saat ini, yuk kita belajar bermurah hati tanpa syarat. Bila kita murah berhati, kita menjadi anak-anak Tuhan yang taat dan beroleh kemurahan dari Tuhan Yesus.



Jumat, 02 Agustus 2024

Teladan Kristus

Ayat

Pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap, Ia bangun dan pergi ke luar. Ia pergi ke tempat yang sunyi dan berdoa di sana.

Markus 1:35

Doa

Tuhan Yesus, aku mau ikut teladan-Mu.
Amin.

"Kak Missi, apa teladan dari Tuhan Yesus bagi kita?" tanya Dita.

"Teladan Tuhan Yesus sangat banyak. Salah satunya, yaitu sebelum memulai pelayanan, Ia berdoa. Bahkan disebutkan, bahwa Tuhan Yesus berdoa pagi-pagi benar, waktu hari masih gelap. Setelah itu Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya baru pergi memberitakan Injil. Demikian juga, ketika Tuhan Yesus memilih dan menetapkan rasul-rasul, ia berdoa terlebih dahulu. Lukas 6:12, mengungkapkan bahwa sebelum Tuhan Yesus memanggil kedua belas rasul, Ia berdoa kepada Allah Bapa sebagai persiapan untuk memilih kedua belas rasul," jawab Missi.

Adik-adik, kita bisa belajar dari Tuhan Yesus. Tuhan Yesus selalu mengawali kehidupan dan pelayanan-Nya dengan berdoa kepada Bapa. Demikian juga dengan kalian, sebagai anak-anak Tuhan harus mengikut teladan Tuhan Yesus. Tekun berdoa setiap saat seperti yang Tuhan Yesus lakukan. Selain itu, rajin baca firman Tuhan dan berani menceritakan kepada semua orang. Walau masih kecil melalui perilaku hidup yang dengar-dengaran pada nasihat firman dan perintah orang tua; manis dan sopan ketika bermain dengan teman-teman. Mengasihi semua orang, sehingga kasih Kristus dirasakan oleh banyak orang melalui kehadiran kalian.



Sabtu, 03 Agustus 2024

AKIBAT TIDAK TAAT

Ayat

Hiduplah sebagai anak-anak yang taat dan jangan turuti hawa nafsu yang menguasai kamu pada waktu kebodohanmu.

1 Petrus 1:14

Doa

Tuhan Yesus, aku mau taat dan rajin belajar.
Amin.

Tito, Budi dan Sion sedang menunggu pembagian hasil ulangan tengah semester. Mereka berharap hasilnya akan bagus. Budi tertegun menatap laporan hasil ulangan yang baru saja dibagikan oleh Ibu guru. Jantungnya berdegup kencang saat melihat deretan angka 50,40 dan 60 di laporan miliknya. Rasa takut menyelimutinya. Budi takut dimarahi oleh ayah dan ibunya karena mendapat nilai yang jelek.

Budi teringat selama pekan ulangan ibunya sudah beberapa kali mengingatkannya untuk belajar, tapi dia tidak mendengarkannya dan malah asyik bermain gadget sampai malam. Budi tidak taat pada ibunya dan sekarang Budi menyesal karena nilai ulangan tengah semesternya banyak yang dibawah KKM.

Nah adik-adik, apakah ada yang pernah mengalami hal seperti Budi? Malas apabila disuruh belajar dan tidak mendengarkan apa kata orang tua? Wah, jangan ya adik-adik. Adik-adik pasti menginginkan nilai yang bagus di sekolah. Orangtua kita juga pasti senang kalau nilai kita baik. Tanggung jawab adik-adik sebagai seorang pelajar adalah belajar yang rajin. Dengarkan nasehat orangtua ya.



Minggu, 04 Agustus 2024

Berbuah

Ayat

Dan sebagian jatuh di tanah yang baik, ia tumbuh dengan suburnya dan berbuah, hasilnya ada yang tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, ada yang seratus kali lipat.

Markus 4:8

Doa

Tuhan Yesus, aku mau selalu mendengarkan firman-Mu, agar hidupku berbuah.
Amin.

Tuhan Yesus mengajar lagi di tepi danau. Orang banyak mulai mengerumuni-Nya, sehingga Ia pergi duduk dalam perahu di danau itu. Semua orang banyak ada di tepi danau. Ia mengajar mereka dalam banyak perumpamaan, kata-Nya, "Dengarlah! Seorang petani pergi menabur benih. Ketika ia menabur, ada benih yang jatuh di pinggir jalan. Burung datang dan memakannya. Dan benih yang lain jatuh di tanah berbatu-batu, yang tanahnya tidak banyak. Benih itu tumbuh cepat karena tanahnya tidak dalam. Ketika matahari terbit, tumbuhan itu menjadi layu, karena akarnya tidak dalam. Benih lain jatuh di tengah-tengah semak berduri, dan semak berduri itu makin besar dan menghalangi tanaman itu bertambah besar dan tidak menghasilkan buah. Benih yang lain lagi jatuh ke tanah yang subur; benih itu tumbuh dan berbuah. Ada yang hasilnya tiga puluh; enam puluh; dan seratus kali lipat."

Kemudian Dia mengatakan, "Kamu yang mendengar Aku, dengarlah!"



Hamba-Mu mendengar

Ayat

Lalu datanglah TUHAN, berdiri di sana dan memanggil seperti yang sudah-sudah: "Samuel! Samuel!" Dan Samuel menjawab: "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar."
1 Samuel 3:10

Doa

Tuhan Yesus, aku anak-Mu, bicaralah karena aku mendengar: Amin.

"Adik-adik, siapa yang dapat menjawab, mengapa kita perlu berdoa sebelum membaca Alkitab?" Tanya Kak Wini. Tito mengangkat tangannya, menjawab, "Karena dari kecil sudah diajari seperti itu oleh ayah dan ibu." Kak Wini tersenyum mendengar jawaban itu. "Iya, Tito, tetapi mengapa ayah dan ibu kamu mengajarkan seperti itu? Pasti ada alasannya." Budi menjawab, "Supaya kita tidak diganggu Iblis, Kak." Kak Wini kembali tersenyum. Belum ada jawaban yang diharapkan oleh Kak Wini. Kalau begitu, jawabannya apa ya?

Mari kita belajar dari kisah Samuel. Samuel belum mengetahui bagaimana sikap yang tepat untuk mendengarkan Tuhan, sehingga ia tidak mengerti bagaimana harus menyambut firman Tuhan. Syukurlah, setelah tiga kali keliru bersikap, Samuel diajari oleh Imam Eli untuk menjawab dengan rendah hati, dan menyiapkan hati untuk sungguh-sungguh mendengarkan firman Tuhan. Samuel pun berdoa, "Berbicaralah, sebab hamba-Mu ini mendengar."

Nah, adik-adik, untuk mendengarkan firman Tuhan, kita perlu bersikap rendah hati, tidak bersikap sok tahu. Sungguh-sungguh mau belajar dari firman Tuhan dan melakukannya. Itulah sebabnya kita perlu berdoa dulu, agar hati kita siap.



Selasa, 06 Agustus 2024

FITNAH

Ayat

Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, lakukanlah apa yang baik bagi semua orang!

Roma 12:17

Doa

Tuhan Yesus, aku mau selalu berbuat baik.
Amin.

Siapa yang suka baca komik atau nonton serial Detektif Conan? Setiap kali memecahkan kasus, Conan pasti menganalisa kejadian dan mencari bukti dulu, sebelum ia mengetahui siapa pelakunya. Sekalipun pelaku berusaha menghilangkan bukti kejahatannya, Conan selalu bisa membongkarnya sehingga pelakunya bisa ditangkap.

Nah, berbeda lagi dengan fitnah. Fitnah adalah tuduhan tanpa bukti. Meskipun kita berbuat baik, tapi tidak selalu membuat semua orang suka. Hal ini terjadi juga dengan Tuhan Yesus. Selama hidupnya, Tuhan Yesus selalu berbuat baik, Ia menyembuhkan orang sakit, mengusir setan, membangkitkan Lazarus, dan masih banyak lagi kebaikan yang Tuhan Yesus lakukan. Namun, orang Farisi memfitnah Tuhan Yesus karena mereka tidak suka. Orang Farisi memutarbalikkan fakta dan menuduh Tuhan Yesus tanpa bukti. Tuhan Yesus tidak membalas kejahatan mereka. Tuhan Yesus berkata, bahwa setiap kata sia-sia, harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman.

Adik-adik, teladanilah sikap Tuhan Yesus. Jangan menghakimi orang lain yang mungkin sudah menyakiti kita. Percayalah, Tuhan ada di pihak kita, saat kita hidup mengikuti perintah-Nya. Biarlah nama Tuhan dipermuliakan melalui hidup kalian.



Rabu, 07 Agustus 2024

AKU MAU JUJUR

Ayat

Ketulusan dan kejujuran kiranya mengawal
aku, sebab aku menanti-nantikan Engkau.

Mazmur 25:21

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup jujur.
Amin.

"Dita, berapa nilai ulangan IPA mu
kemarin?" tanya Dea.

"Nilai 80. Duh, hampir aku remedial,
mepet nilai KKM. Kalau kamu dapat nilai
berapa?"

"Aku dapet 98, salah liat contekan,
jadi salah satu nomor deh, hahaha. Enak
ya kalau ulangan bisa nyontek, bisa jawab
semua soalnya dengan mudah," jawab
Dea.

"Dea, itu curang," kata Dita.

"Iya, sih. Tapi Ibu Guru tidak tahu
kalau aku nyontek."

"Memang bisa saja kalau kamu
nyontek pas ulangan Ibu Guru tidak tahu,
tapi Tuhan kan Maha Tahu. Tuhan pasti
sedih kalau kita nyontek. Meskipun nilaiku
tidak 100, tapi itu hasil kemampuanku
sendiri, bukan karena mencontek. Di
Sekolah Minggu kita diajarkan untuk jadi
anak Tuhan yang bisa jadi teladan buat
teman-teman kita, kalau kita mencontek
kita tidak jadi teladan dong," kata Dita.

"Iya ya, aku menyesal sudah mencontek
di ulangan kemarin. Aku juga mau belajar
jujur."

"Sip, kita belajar bareng yuk, supaya
ulangan berikutnya bisa dapat nilai yang
lebih baik."

Adik-adik, yuk jadi teladan mulai dari
hal kecil, yang bisa adik-adik lakukan,
Tuhan pasti sangat senang.



HIDUP TERTIB

Ayat

Sebab meskipun aku sendiri tidak ada di antara kamu, tetapi dalam roh aku bersama-sama dengan kamu dan aku melihat dengan sukacita tertib hidupmu dan keteguhan imanmu dalam Kristus.

Kolose 2:5

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup tertib, sehingga aku bertanggung jawab dalam menyelesaikan setiap tugas-tugasku. Amin.

Adik-adik, tahukah arti dari hidup tertib? Hidup tertib berarti kita hidup dengan patuh pada setiap aturan baik itu yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Sehingga hidup kita menjadi teratur. Hidup tertib juga dapat membantu kita untuk melatih tanggung jawab pada diri sendiri. Seperti melakukan tugas di rumah, tugas sekolah, akan selesai tepat waktu.

Sebagai anak-anak Tuhan pasti kalian akan berusaha agar hidup kalian lebih tertib. Kalian akan berusaha melakukan segala sesuatu dengan disiplin, baik itu di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat sekitar. Sebagai anak Tuhan kita harus menjadi contoh, untuk hidup sesuai dengan apa yang Tuhan ingini.

Nah, adik-adik mulai sekarang kalian harus terus hidup tertib sesuai aturan. Hal itulah yang dikehendaki Allah. Dengan hidup tertib, kita akan memuliakan Allah dan menjadi berkat bagi banyak orang.



Jumat, 09 Agustus 2024

Jadilah Bijak

Ayat

Hai pemalas, pergilah kepada semut,
perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak.

Amsal 6:6

Doa

Tuhan Yesus, aku mau jadi yang
bertanggung jawab. Amin.

Hayo, apakah ada adik-adik yang masih suka malas? Biasanya anak yang malas adalah anak yang suka menunda-nunda pekerjaan. Kalau tidak segera diatasi, malas bisa membuat kita menjadi keenakan dan akhirnya jadi kebiasaan yang buruk. Pemalas biasanya selalu berpikir kalau bisa nanti kenapa dikerjakan sekarang. Misal mau ngerjain tugas, ah nanti deh mending main game dulu. Mau beresin kamar yang berantakan, ah nanti deh mau nonton youtube dulu atau mau rebahan dulu. Akhirnya semua tidak ada yang terselesaikan.

Adik-adik, kita jangan jadi pemalas ya. Firman Tuhan berkata, bahwa Tuhan pun tidak menyukai kemalasan. Kita harus belajar untuk bertanggung jawab. Bertanggung jawab terhadap diri kita sendiri, misalnya menyelesaikan tugas sekolah tepat waktu. Juga bertanggung jawab terhadap orang lain, misalnya saat orang tua meminta kita melakukan sesuatu, maka kita harus segera melakukannya.

Kalau kemalasan dibiarkan menguasai hidup kita, maka kita akan menjadi anak-anak yang tidak bisa diandalkan dan sulit untuk bisa mandiri. Masa depan kita bergantung pada kebiasaan yang kita lakukan sedari kecil. Belajar untuk mengerjakan apa yang menjadi tanggung jawab kita dengan baik, sehingga tidak ada lagi pekerjaan yang menumpuk atau lupa dikerjakan.



Ketua Kelas

Ayat

Janganlah kamu berbuat seolah-olah kamu mau memerintah atas mereka yang dipercayakan kepadamu, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi kawanannya itu

1 Petrus 5:3

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi seorang pemimpin yang dapat diandalkan. Amin.

Adik-adik, siapa yang pernah terpilih menjadi ketua kelas? Kakak yakin, kalau adik-adik pasti ada yang pernah terpilih menjadi seorang ketua kelas di sekolahnya. Seperti teman kita yang bernama Tito. Ketika tahun ajaran baru dimulai, Tito ditunjuk oleh teman-temannya di sekolah untuk menjadi seorang ketua kelas. Awalnya Tito tidak bersedia. Tito takut kalau nanti dia tidak dapat menjadi seorang pemimpin yang baik.

Setelah dibujuk oleh Sion, akhirnya Tito mau menjadi ketua kelas di sekolahnya. Mulai dari memimpin teman-temannya berbaris sebelum masuk kelas, sampai membuat jadwal piket kelas. Semua teman-teman mendukung tugas Tito. Semua aturan yang telah ditetapkan harus di laksanakan dengan baik oleh Tito dan teman-temannya. Semua menjaga kebersihan dan ketertiban selama di sekolah. Tito selalu mengingatkan teman-temannya agar tetap taat pada aturan yang sudah disepakati di sekolah.

Nah adik-adik, menjadi seorang pemimpin itu harus berhati tulus dan menjadi teladan.



Minggu, 11 Agustus 2024

Dengarlah

Ayat

Dengarlah! Adalah seorang penabur keluar
untuk menabur.
Markus 4:3

Doa

Tuhan Yesus, aku mau mendengarkan
firman-Mu sehingga hidupku berbuah.
Amin.

Para murid-Nya menanyakan tentang perumpamaan itu. Kemudian Tuhan Yesus menjelaskan arti perumpamaan itu, "Penabur benih itu seperti seorang yang menanam firman dalam hati orang. Ada orang seperti benih yang jatuh di pinggir jalan. Kalau mereka mendengarkan firman, setan segera datang. Setan itu mengambil firman yang ditanam dalam hati mereka. Ada juga orang seperti benih yang ditabur di tanah berbatu. Kalau mereka mendengarkan firman, segera mereka menerimanya dengan senang hati. Namun, mereka tidak membiarkannya berakar dalam hidupnya. Mereka hanya menerimanya sebentar saja. Segera setelah kesulitan atau penganiayaan terjadi karena firman yang diterimanya, mereka segera menyerah. Orang lain sikapnya seperti benih yang jatuh di antara semak berduri. Mereka mendengarkan firman, tetapi mereka terus memikirkan kesulitan-kesulitan dalam hidup ini, bagaimana supaya kaya, dan masih banyak hal lain yang diinginkannya. Akhirnya firman itu terdesak oleh pikiran-pikiran itu dan tidak berbuah. Orang lain adalah seperti benih yang ditabur di tanah subur. Mereka mendengarkan firman itu dan menaatinya. Mereka berbuah, hasilnya ada yang tiga puluh kali lipat, ada enam puluh kali, malahan ada yang menghasilkan seratus kali lipat banyaknya."



Senin, 12 Agustus 2024

Hidup Dipimpin Roh Kudus

Ayat

Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita
juga dipimpin oleh Roh.

Galatia 5:25

Doa

Tuhan Yesus, aku mau hidup dipimpin Roh
Kudus seumur hidupku. Aku mau hidup sesuai
kehendak-Mu. Amin.

Missi sedang menyanyikan lagu,
"Peganglah tanganku Roh Kudus, setiap
hari. Ku tak dapat jalan sendiri, tanpa
Roh-Mu. Bawalah diriku kepada jalan
kebenaran, agar ku tidak tersesat
mengikuti jalan-Mu.

Ya, seperti lirik lagu di atas, maka
dalam keseharian kita, hendaknya kita
selalu hidup dipimpin oleh Roh Kudus.
Berdoa dan meminta penyertaan dari Roh
Kudus agar kita dapat selalu berjalan
dalam jalan lurus yang di berkati oleh
Tuhan Yesus.

Hal-hal baik yang akan menjadi
kebiasaan dalam menjalani kehidupan kita
sehari-hari. Di mulai dari pagi hari saat
kita bangun tidur, sampai malam hari
menjelang. Berdoa, membaca Alkitab,
bersekutu dalam mezbah keluarga,
memuji Tuhan dan mengucapkan syukur atas
apa yang sudah Tuhan beri bagi kita
semua. Itulah hal-hal indah yang sudah
Tuhan ajarkan pada kita semua.

Hiduplah dipimpin Roh Kudus di mana
pun adik-adik berada, agar menjadi
berkat bagi setiap orang.



Selasa, 13 Agustus 2024

Tidak Mau Mengeluh

Ayat

Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan.

Filipi 2:14

Doa

Tuhan Yesus, aku tidak mau mengeluh tapi aku belajar sungguh-sungguh.
Amin.

"Uuh sebel ya, membuat karya tulis benar-benar membosankan," keluh Sion kepada Missi.

"Ahh, engga juga kok, Kakak kira itu menyenangkan, enggak bosan," jawab Missi.

"Susah tahu Kak, menulis itu. Aku sulit mencari ide ceritanya, aduhh sulit banget. Sudah gitu banyak tugas pula. Bosan banget, sebel," gerutu Sion.

"Sion, kamu gak boleh bersungut-sungut. Belajar menikmati proses. Supaya bisa menulis, mau tidak mau kita harus banyak membaca. Kamu harus mencoba terus, jangan menyerah. Kalau cuma bersungut-sungut kaya gini tetap aja gak bisa merubah keadaan menjadi lebih baik. Kalau tidak mau belajar, ya tidak akan bisa-bisa."

"Iya sih Kak, Sion ngerti. Tapi kok rasanya sulit banget, ya."

"Berdoa minta hikmat sama Tuhan, belajar lebih rajin. Setelah menulis harus dibaca ulang supaya bisa dimengerti. Tiap ada tugas langsung dikerjakan, jangan ditunda-tunda. Pasti nanti Sion bisa deh," kata Missi.

"Iya Kak, Sion akan coba belajar lebih rajin. Terima kasih, Kak," peluk Sion ke kakaknya.

Adik-adik, yuk lebih rajin dan lebih semangat belajarnya. Kakak percaya adik-adik pasti bisa!



Rabu, 14 Agustus 2024

Saksi Kristus

Ayat

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk"
Markus 16:15

Doa

Tuhan Yesus, aku mau bersaksi bagi-Mu.
Amin.

Tahun ajaran baru sudah dimulai, anak-anak semangat belajar di kelas baru. Begitu juga dengan Sion dan Andy.

Andy : "Sion, tadi ibu guru bilang minggu depan ulangan matematika ya?"

Sion : "Iya betul, kamu bisa tidak pelajaran matematika?"

Andy : "Aduh kalau matematika susah ahh..."

Sion : "Dulu aku juga tidak bisa, tetapi sekarang aku mulai bisa."

Andy : "Wah kok bisa, kamu les ya?"

Sion : "Engga kok, jadi setiap sebelum aku belajar, aku selalu berdoa kepada Tuhan Yesus, minta diberikan hikmat kepandaian."

Andy : "Oh begitu., Tuhan Yesus bisa membuat kita pandai ya?"

Sion : "Pasti dong, asal kita sudah percaya kepada Tuhan Yesus, Tuhan Yesus baik banget loh."

Andy : "Kalau begitu, ajarin aku ya untuk berdoa minta hikmat sama Tuhan Yesus."

Sion : "Oke, mari kita berdoa."

Adik-adik, kita harus menjadi saksi Kristus, seperti cerita di atas, dalam setiap kesempatan kita dapat memberitakan tentang Tuhan Yesus, itu yang Tuhan mau untuk kita lakukan ya.



Kamis, 15 Agustus 2024

MEMUTUS RANTAI PERHAMBAAAN

Ayat

"Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan."

Galatia 5:1

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku supaya tidak terikat dengan game. Amin.



Adik-adik yang terkasih, dengan melihat keadaan sekarang, banyak sekali game-game baru yang menyenangkan bermunculan, akan tetapi ada hal yang mungkin tanpa kita sadari akan mengakibatkan hal buruk dan merugikan, dan terlebih kita akan masuk ke kehidupan yang terikat dan tidak menyenangkan hati Tuhan.

"Sioonn...Cepat bangun! Nanti kamu terlambat ke sekolah!" Ibu berseru memanggil Sion.

"Iyaaa, ih..!" Missi pun ikut nimbrung.

Tidak lama kemudian Sion keluar dari kamar, sambil garuk-garuk kepala..

"Maaf Bu, Sion terlambat bangun," kata Sion.

"Kenapa Sion? Kamu tidur jam berapa semalam?" Tanya ibu.

"Iya, Bu.. Maaf.. Sion tidur malam sekali karena main game hehe," Sion menjawab sambil senyum-senyum.

"Kamu sudah terlalu sering bangun terlambat dan hampir terlambat pergi sekolah. Kamu tentu tidak sempat berdoa dan membaca alkitab, 'kan?!" Kata Ibu sambil menatap Sion.

"Sion, kamu harus belajar mengatur waktu dan mulai disiplin mengurangi jam main game. Karena jika tidak, ini akan mengakibatkan hal buruk lainnya," nasehat ayah.

"Iya Ayah. Maafkan Sion, Ayah dan Ibu. Sion berjanji tidak akan mengulanginya lagi."

Jumat, 16 Agustus 2024

HIDUP YANG DIBEBASKAN

Ayat

Sebab inilah kehendak Allah, yaitu supaya dengan berbuat baik kamu membungkamkan kepikiran orang-orang yang bodoh. Hiduplah sebagai orang merdeka dan bukan seperti mereka yang menyalahgunakan kemerdekaan itu untuk menyelubungi kejahatan-kejahatan mereka, tetapi hiduplah sebagai hamba Allah.

1 Petrus 2:15-16

Doa

Tuhan Yesus beri aku keberanian untuk berbuat baik. Amin.

Masa Liburan sudah berlalu, anak-anak sudah masuk sekolah seperti biasa, namun suasana liburan masih susah untuk pergi dari kegiatan anak-anak.

Ada anak-anak yang kurang berlibur, jadi sering berbuat onar dan melakukan keributan.

"Sion, kamu denger tidak, kalau kelas sebelah mau menyerang kelas kita, gara-gara salah satu teman kita tidak sengaja menabrak sepeda anak kelas sebelah saat pulang sekolah," kata Andi.

"Wah, kita jangan sampai ikut-ikutan untuk berkelahi ya," kata Sion.

"Ayo kita laporkan ke kepala sekolah, supaya tidak terjadi perkelahian yang bisa menimbulkan kerugian di antara ke dua belah pihak," tegas Sion.

Mereka pun cepet-cepet pergi kantor Kepala Sekolah, sehingga perkelahian pun tidak terjadi



Sabtu, 17 Agustus 2024

KEINGINAN DAGING

Ayat

Maksudku ialah: hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.

Galatia 5:16

Doa

Tuhan Yesus, aku mau dipimpin Roh-Mu dalam setiap jalan hidupku. Amin.

Adik-adik, selama kita hidup di dunia ini, memang tidak akan lepas dari keinginan-keinginan yang bersifat daging, artinya keinginan yang berpusat memenuhi kepuasan daging/tubuh, contohnya: makan yang berlebihan, main game hingga lupa waktu, jahil kepada teman, ingin nilai tinggi dengan menyontek, merebut/mengambil jatah makanan orang lain, dll. Tetapi ada juga untuk kepentingan tubuh yang baik, seperti olah raga, tidur cukup, makan secukupnya, dll.

"Hai Dodi, kita ada kelas tambahan pelajaran matematika nih, masuk kelas yuk!" Seru Sion kepada Dodi, teman sekelasnya.

"Tidak ah, aku mau main bola sama kelas sebelah. Kamu mau ikutan tidak, Sion?" Dodi balik mengajak Sion.

"Wah, tidak deh. Pelajaran tambahan ini untuk membantu tes minggu depan, karena lumayan susah pelajarannya!" Jelas Sion ke Dodi lagi.

"Ah, gimana nanti aja Sion," kata Dodi sambil berlari ke lapang sebelah.

Dan apa yang terjadi? Dodi lupa belajar matematika, sehingga ia tidak dapat mengerjakan soal dengan baik dan mendapat hasil yang buruk.



Minggu, 18 Agustus 2024

Ukuran

Ayat

Lalu Ia berkata lagi: "Camkanlah apa yang kamu dengar! Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur akan diukurkan kepadamu, dan di samping itu akan ditambah lagi kepadamu.

Markus 4:24

Doa

Tuhan Yesus, aku percaya segala sesuatu berjalan sebagaimana mestinya dan aku mau berbuat yang benar. Amin.

Tuhan Yesus berkata, "Apakah lampu diletakkan di bawah tempayan atau di bawah tempat tidur? Bukankah lampu itu diletakkan di tempat yang tinggi? Semua yang tersembunyi akan ketahuan. Tidak ada rahasia yang tidak terbongkar. Siapa yang dapat mendengar, hendaklah ia memperhatikan. Pikirkan baik-baik yang telah kamu dengar. Bagaimana cara kamu memberi kepada orang lain, demikian juga cara Allah akan memberi kepadamu, tetapi Allah akan memberikan lebih banyak lagi kepadamu daripada yang kamu berikan. Orang yang sudah mempunyai sesuatu, kepadanya akan diberi lebih banyak lagi. Dan orang yang tidak mempunyai banyak, yang ada padanya pun akan diambil dari dia. Kerajaan Allah adalah seperti seorang yang menabur benih. Pada malam hari ia tidur dan pada siang hari ia bangun, benih itu bertumbuh terus. Bagaimana benih itu bertumbuh, orang itu tidak tahu. Tanah itu sendiri yang membuahkan hasil. Mula-mula keluarlah sebuah batang, kemudian bunganya, lalu buahnya. Kalau gandum itu sudah masak, petani itu menyabitnya, karena sudah waktunya untuk menuai."



Senin, 19 Agustus 2024

BEBAS DARI IRI HATI

Ayat

Segala kepahitan, kegeraman, kemarahan, pertikaian dan fitnah hendaklah dibuang dari antara kamu, demikian pula segala kejahatan.

Efesus 4:31

Doa

Tuhan berikan aku hati yang tulus dan mengampuni. Amin.

Adik-adik, ingat cerita Kain dan Habil? Ada pelajaran penting di cerita itu, di mana Kain iri hati kepada Habil adiknya, gara-gara persembahan Habil lebih disukai Tuhan daripada persembahan Kain.

"Tuh, benar kan, kalau kita kurang belajar, atau lupa belajar, akhirnya nilai jadi jelek," kata Sion kepada Dodi.

"Loh, kok kamu jadi sombong gitu sih?" Sela Dodi ke Sion.

"Oh maaf, bukan maksud aku sombong Dod, tetapi memberi tahu, supaya jangan terulang lagi kamu mendapat nilai jelek." Sion membela diri.

"Ah, belum tentu kamu dapat nilai murni. Pasti kamu nyontek kan?" Tuduh Dodi ke Sion.

"Hei, aku tidak menyontek Dodi," seru Sion.

"Ah, mana ada pencuri yang ngaku!" Dodi terus memfitnah Sion.

"Ya, terserah kamu Dod, kalau kamu tidak percaya nilai aku bagus, karena kerja kerasku belajar," sahut Sion.



Selasa, 20 Agustus 2024

Kejarlah Kekudusan

Ayat

"Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan."

Ibrani 12:14

Doa

Tuhan Yesus, tolong aku untuk mengejar hati yang kudus. Amin.

Wah, ayat yang sangat bagus dan menarik ini teman-teman! Di ayat ini ditegaskan, kalau mau melihat Allah, wajib hukumnya punya hati yang KUDUS.

"Hei, kenapa kamu mengajak Ayah dan Kak Misi buru-buru pergi sekolah, Sion?" Tanya ibu ke Sion.

"Aku mau minta maaf sama Dodi Bu, soalnya dia salah paham ke aku tentang pernyataan aku ke dia. Aku mengingatkan soal belajar itu penting, malah dia salah sangka. Dodi pikir aku sombong dan mencela dia," jelas Sion ke ibu.

"Oh, bagus kalau begitu. Kadang untuk mengejar hidup berdamai dengan orang lain, kita memang harus rendah hati untuk meminta maaf duluan," puji ibu kepada Sion.

Akhirnya Sion ketemu Dodi di depan kelas sebelum bel berbunyi.

"Dod, aku minta maaf yah, soal kemarin, bukan maksud aku mencela kamu," kata Sion.

"Kamu tidak salah Sion, aku yang salah. Ibuku memberi tahu, bahwa tindakan kamu benar; dan aku yang salah. Aku yang minta maaf, dan sekaligus mengucapkan terima kasih, ya," jawab Dodi kepada Sion. Akhirnya mereka pun berdamai dan masuk kelas bersama-sama.



Rabu, 21 Agustus 2024

LEBIH JAHAT

Ayat

Lalu berkatalah gadis itu kepadanya: "Tidak kakakku, sebab menyuruh aku pergi adalah lebih jahat dari pada apa yang telah kaulakukan kepadaku tadi." Tetapi Amnon tidak mau mendengarkan dia.

2 Samuel 13:16

Doa

Yesus, aku mau bertobat dari dosaku. Aku tidak mau menjadi lebih jahat.

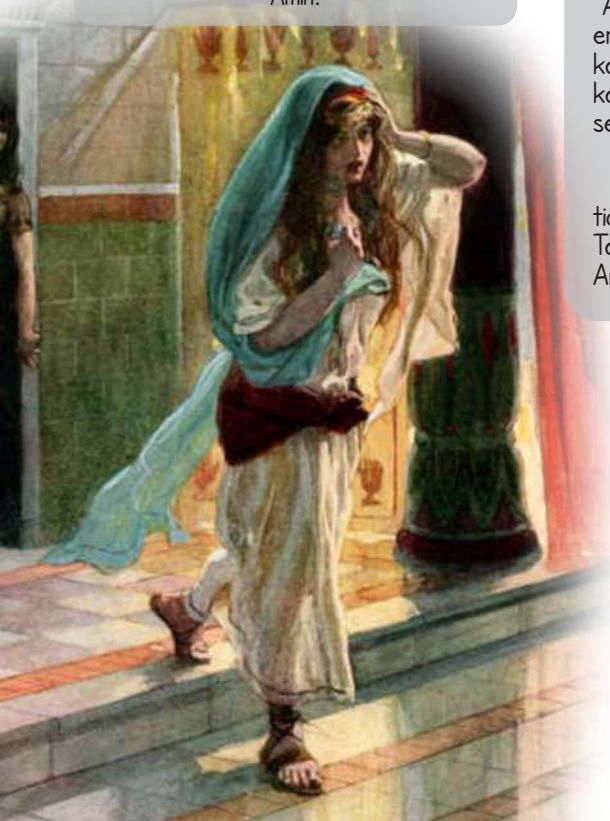
Amin.

Setelah Amnon melakukan hal yang jahat terhadap Tamar, ia menjadi benci mengusir Tamar. Tamar menjawab, "Jangan mengusir aku begitu saja. Keadaannya dapat lebih parah daripada yang kauperbuat sebelumnya." Tetapi Amnon tidak mau mendengar perkataan Tamar. Amnon memanggil pengawalnya dan memerintahkan, "Keluarkan perempuan ini dari sini sekarang juga dan sesudah itu kunci pintu."

Lalu Tamar diusir. Tamar memakai pakaian yang sangat indah, pakaian yang hanya dipakai oleh para putri raja yang masih gadis. Tamar merobek-robek pakaiannya dan menaruh abu di atas kepalanya. Dengan meletakkan tangan di atas kepalanya dia berjalan sambil menangis dengan kuat.

Ketika bertemu kakaknya Absalom, Absalom bertanya kepada Tamar: "Apakah Amnon berbuat jahat terhadap engkau? Tenanglah adikku, dia adalah kakakmu. Hal ini tidak perlu terlalu kaupikirkan." Tamar tidak mengatakan sesuatu. Dia tinggal di rumah Absalom.

Absalom membenci Amnon. Absalom tidak mau menegur Amnon, karena Tamar diperlakukan tidak baik oleh Amnon.



BALAS DENDAM ABSALOM

Ayat

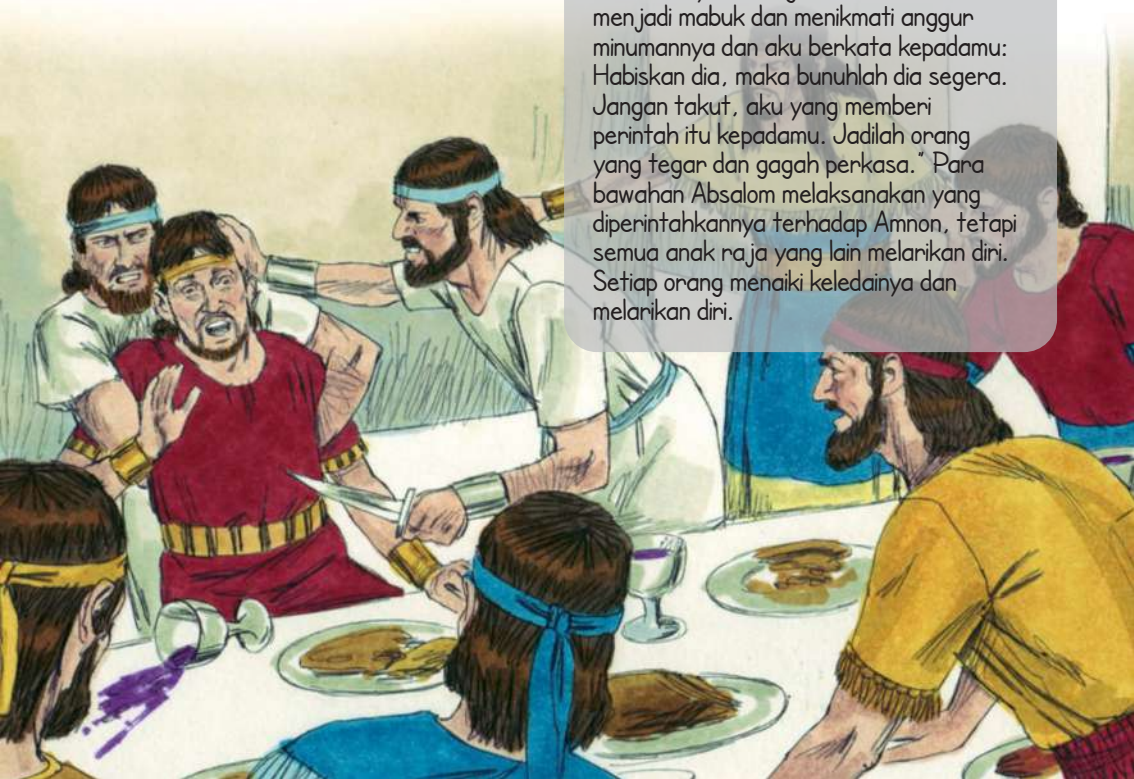
Tetapi ketika Absalom mendesak,
diizinkanlah Amnon dan semua anak raja
pergi beserta dia.
2 Samuel 13:27

Doa

Tuhan Yesus, jaga hatiku agar tidak
mendendam. Amin.

Dua tahun kemudian, Absalom mengundang beberapa orang untuk menggunting bulu dombanya di Baal-Hazor. Dia mengundang semua anak raja untuk menghadirinya. Absalom menghadap raja dan berkata, "Hambamu ini mendatangkan beberapa penggunting bulu domba. Apakah raja dan para mentri mau datang menghadirinya?" Daud berkata kepada Absalom, "Maaf, anakku, kami tidak bisa pergi semuanya karena hal itu merepotkan engkau saja." Walaupun Absalom mendesak raja untuk datang, raja tidak bersedia hadir; tetapi ia memberkatinya. Absalom mengatakan, "Kalau engkau tidak mau pergi, izinkanlah Amnon pergi bersama aku." Raja Daud bertanya kepadanya, "Mengapa harus ia ikut dengan engkau?" Absalom terus memohon, akhirnya Daud mengizinkan Amnon dan anak-anak raja ikut bersama Absalom.

Absalom memerintahkan pada bawahannya, "Dengarkan. Jika Amnon menjadi mabuk dan menikmati anggur minumannya dan aku berkata kepadanya: 'Habiskan dia, maka bunuhlah dia segera. Jangan takut, aku yang memberi perintah itu kepadamu. Jadilah orang yang tegar dan gagah perkasa.'" Para bawahan Absalom melaksanakan yang diperintahkannya terhadap Amnon, tetapi semua anak raja yang lain melarikan diri. Setiap orang menaiki keledainya dan melarikan diri.



MELARIKAN DIRI

Ayat

Absalom telah melarikan diri dan telah pergi ke Gesur; ia tinggal di sana tiga tahun lamanya.

2 Samuel 13:38

Doa

Tuhan Yesus jaga hidupku agar tidak melakukan yang jahat. Amin.

Sementara anak-anak raja sedang dalam perjalanan, sampailah berita kepada Daud tentang kejadian itu, "Absalom telah membunuh semua anak raja, tidak seorang pun yang luput." Daud merobek-robek pakaiannya dan merebahkan tubuhnya ke lantai. Para hambanya juga melakukan hal yang sama. Yonadab anak Simea, kakak Daud mengatakan, "Janganlah menyangka bahwa semua anakmu telah terbunuh. Hanya Amnon yang mati. Absalom sudah merencanakan hal itu sejak Amnon berbuat jahat terhadap Tamar. Jadi, jangan pikir bahwa semua anakmu dibunuh, hanya Amnon yang mati."

Seorang penjaga berdiri di atas tembok kota. Dia melihat banyak orang berdatangan dari seberang bukit. Jadi, Yonadab melaporkan kepada Raja Daud, "Lihatlah, benar yang kukatakan itu. Anak-anakmu datang."

Anak-anak raja masuk sesaat setelah Yonadab berbicara. Mereka semua menangis dengan kuat. Raja dan seluruh pembantunya pun mulailah menangis. Mereka menangis dengan kuat. Daud menangis anaknya setiap hari. Absalom melarikan diri dan menetap di Gesur; ia tinggal di sana selama tiga tahun. Raja Daud sudah mulai terhibur atas kematian anaknya Amnon, tetapi ia sangat merindukan Absalom.



Bijaksana

Ayat

Ketika Yoab, anak Zeruya, mengetahui,
bahwa hati raja merindukan Absalom,
2 Samuel 14:1

Doa

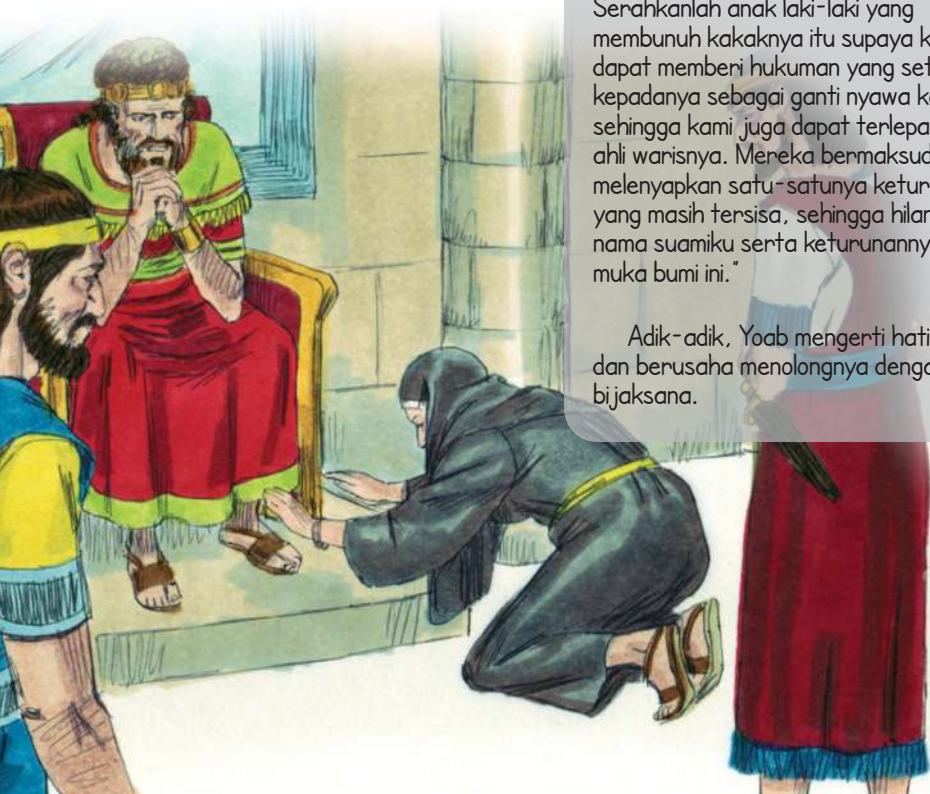
Tuhan Yesus, beri aku hati mengasihi dan
memerhatikan sesama dengan bijak.
Amin.

Yoab mengetahui, bahwa Raja Daud sangat rindu kepada Absalom. Yoab menyuruh seorang perempuan yang bijaksana untuk berpura-pura sedang berkabung dan menyuruhnya menghadap raja. Yoab menjelaskan apa saja yang harus disampaikan perempuan itu kepada Daud.

Ketika perempuan dari Tekoa itu menghadap raja, ia sujud dengan mukanya ke tanah sebagai penghormatan kepada raja dan berkata, "Tolonglah aku, hai Raja."

Raja bertanya kepada perempuan itu, "Apa masalahmu?" "Aku seorang janda, suamiku sudah meninggal. Anakku dua orang laki-laki; mereka bertengkar di ladang, tidak ada seorang pun yang ada di sana untuk memisahkan mereka. Yang satu memukul yang lainnya dan membunuhnya. Sekarang seluruh keluarga menentang aku dan katanya: Serahkanlah anak laki-laki yang membunuh kakaknya itu supaya kami dapat memberi hukuman yang setimpal kepadanya sebagai ganti nyawa kakaknya, sehingga kami juga dapat terlepas dari ahli warisnya. Mereka bermaksud untuk menyapukan satu-satunya keturunanku yang masih tersisa, sehingga hilanglah nama suamiku serta keturunanannya dari muka bumi ini."

Adik-adik, Yoab mengerti hati Daud dan berusaha menolongnya dengan bijaksana.



Minggu, 25 Agustus 2024

Mengapa Takut

Ayat

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?"

Markus 4:40

Doa

Tuhan Yesus, terkadang aku takut, tetapi aku mau percaya kepada-Mu.

Amin.

Tuhan Yesus menggambarkan Kerajaan Allah seperti biji sesawi. Biji itu adalah yang paling kecil yang ditaburkan di tanah. Biji itu akan tumbuh menjadi tumbuhan yang terbesar di antara tumbuh-tumbuhan di kebun itu. Dahan-dahannya besar sehingga burung dapat membuat sarangnya dan bernaung di sana. Ketika malam tiba, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Mari kita ke seberang danau."

Mereka meninggalkan orang banyak dan naik perahu bersama Dia. Ada juga perahu-perahu lain yang ikut bersama mereka. Angin kencang mulai bertiup dan ombak besar masuk ke perahu itu, sehingga perahu hampir penuh dengan air. Ia ada dalam perahu, tidur dengan kepala-Nya di atas bantal. Murid-murid-Nya membangunkan-Nya, katanya, "Guru, apakah Engkau tidak peduli kepada kami? Kita akan tenggelam."

Ia berdiri dan menegur angin ribut itu, kata-Nya, "Diam! Tenanglah." Angin ribut itu berhenti dan danau menjadi tenang. Kata-Nya kepada murid-murid-Nya, "Mengapa kamu takut? Kamu masih belum percaya?"

Mereka sangat takut dan berkata satu lain, "Siapakah Orang ini sehingga angin ribut dan danau pun taat kepada-Nya?"



Allah Saja Sayang

Ayat

Sebab kita pasti mati, kita seperti air yang tumpah ke bumi, yang tidak terkumpulkan. Tetapi Allah tidak mengambil nyawa orang, melainkan Ia merancang supaya seorang yang terbuang jangan tinggal terbuang dari pada-Nya.

2 Samuel 14:14

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku melupakan kesalahan orang lain. Amin.

Setelah perempuan itu berbicara, berkatalah raja, "Pulanglah, aku akan mengurus persoalanmu."

Dan perempuan itu mengatakan, "Apa sebabnya Raja merencanakan hal seperti itu terhadap umat Allah? Ketika Raja mengatakan itu, engkau menunjukkan bahwa engkau bersalah, karena engkau tidak membawa kembali anak yang kaupaksa meninggalkan rumah. Kita semua juga akan mati pada suatu saat. Allah tidak menghilangkan nyawa orang, sebaliknya Dia merancang bagaimana seseorang yang terbuang tidak jauh dari Dia. Tuanku Raja, aku datang mengatakan perkataan ini kepadamu karena orang itu telah menakut-nakuti aku. Hambamu ini berpikir, aku hendak berbicara dengan Raja yang mungkin akan menolong aku. Barangkali Tuanku Raja menyetujui permohonanku dan membebaskan aku dari orang yang hendak memusnahkan aku dan anakku dari warisan yang telah diberikan Allah. Aku tahu, bahwa perkataan Tuanku Raja akan menenangkan hatiku, karena engkau seperti malaikat Allah yang tahu membedakan yang baik dan yang jahat. Dan Allahmu kiranya beserta dengan engkau."



Selasa, 27 Agustus 2024

Strategi Yoab

Ayat

Kemudian bertanyalah raja: "Adakah Yoab campur tangan dengan engkau dalam semuanya ini?" Perempuan itu menjawab:

"Demi hidupmu, tuanku raja, tidaklah mungkin untuk menyimpang ke kanan atau ke kiri dari segala yang tuanku raja katakan.

Sesungguhnya hambamu Yoab yang memerintahkan daku; dialah yang menaruh ke dalam mulut hambamu segala perkataan ini.

2 Samuel 14:19

Doa

Tuhan Yesus, beri aku hikmat sehingga aku mampu mengerjakan yang terbaik.

Amin.

Daud mulai mengerti maksud perempuan itu. Daud berkata, "Jawablah yang akan kutanyakan kepadamu."

"Ya Tuanku Raja, ajukanlah pertanyaanmu."

"Apakah semua yang engkau sampaikan kepadaku adalah atas permintaan Yoab kepadamu?"

"Demi hidupmu Tuanku Raja, engkau benar; tidak seorang pun dapat menyimpang dari yang Tuanku Raja katakan. Sebenarnya Yoablah yang menyuruh aku menyampaikan semua hal itu. Yoab melakukan hal itu, agar Tuanku Raja dapat melihat keadaan dari sudut pandang yang lain."

Kemudian raja berkata kepada Yoab, "Baiklah, aku mengabulkan permohonanmu, bawalah orang muda Absalom itu kembali."

Yoab menundukkan wajahnya ke tanah dan mohon berkat dari raja, sambil katanya, "Hari ini hambamu mengetahui, bahwa Tuanku Raja suka terhadap hamba dengan mengabulkan permohonanku."

Yoab berdiri kembali dan pergi menuju Gesur untuk mengajak Absalom kembali ke Yerusalem.



TERHUKUM

Ayat

Kemudian masuklah Yoab menghadap raja dan memberitahukan hal itu kepadanya.

Raja memanggil Absalom, dan ia masuk menghadap raja, lalu sujud ke hadapan raja dengan mukanya ke tanah; lalu raja mencium

Absalom.

2 Samuel 14:33

Doa

Tuhan Yesus, aku bertanggung jawab. Aku tidak mau terhukum. Amin.

Absalom pergi ke rumahnya sendiri karena tidak diizinkan untuk menghadap raja. Absalom dipuji di seluruh Israel karena ketampanannya. Pada setiap akhir tahun dia memotong rambutnya dan beratnya 2,3 kg. Absalom mempunyai tiga anak laki-laki dan seorang anak perempuan bernama Tamar, yang sangat cantik.

Absalom menyuruh hambanya memanggil Yoab supaya pergi kepada raja, tetapi sudah dua kali Yoab tidak datang. Kemudian Absalom menyuruh para hambanya untuk membakar ladang Yoab. Yoab bertanya, "Apa sebabnya hamba-hambamu membakar ladangku?"

Jawab Absalom, "Aku telah meminta engkau menemui aku karena aku akan mengutus engkau menghadap raja, guna menanyakan mengapa aku dipanggil kembali kemari dari Gesur. Mungkin lebih baik aku tetap saja tinggal di sana. Sekarang aku ingin bertemu dengan raja. Seandainya aku bersalah, dia dapat membunuh aku."

Kemudian Yoab menyampaikan permintaan Absalom. Raja memanggil Absalom untuk menghadap. Dia masuk dan sujud di depan raja dengan wajahnya ke tanah. Raja mencium dia.



Mengambil Hati

Ayat

Cara yang demikianlah diperbuat Absalom kepada semua orang Israel yang mau masuk menghadap untuk diadili perkaranya oleh raja, dan demikianlah Absalom mencuri hati orang-orang Israel.

2 Samuel 15:6

Doa

Tuhan Yesus, ajar aku menjadi orang yang tulus. Amin.

Sesudah itu Absalom menyiapkan sebuah kereta perang dengan kuda bagi dirinya. Dia mempunyai 50 orang yang berlari di depannya. Setiap pagi dia bangun dan berdiri di pinggir jalan yang menuju pintu gerbang. Absalom memanggil setiap orang yang mempunyai masalah dan pergi menghadap Raja Daud untuk mohon pertimbangan keadilan. Absalom bertanya, "Dari kota mana engkau?" Jika orang itu menjawab, "Aku berasal dari keluarga ini atau itu dari Israel," Absalom berkata kepadanya, "Lihatlah, engkau benar; tetapi Raja Daud tidak mau mendengarkan engkau."

Absalom juga mengatakan, "Sekiranya ada yang mengangkat aku menjadi hakim di negeri ini, aku akan menangani penyelesaian perkara setiap orang yang datang kepadaku dan memberikan kepadanya keadilan."

Dan jika seseorang mendatangnya dan sujud kepadanya, Absalom akan mengulurkan tangannya untuk memegang orang itu dan menciumnya dengan akrab. Begitulah diperlakukannya semua orang Israel yang datang kepadanya untuk meminta raja mengadili masalahnya. Dan dengan cara itulah dia berhasil mengambil hati orang Israel.



WASPADA

Ayat

Lalu berkatalah raja kepadanya: "Pergilah dengan selamat." Maka berkemashlah Absalom dan pergi ke Hebron.

2 Samuel 15:9

Doa

Tuhan Yesus, aku mau balajar untuk waspada. Amin.



Setelah empat tahun, Absalom meminta izin kepada Raja Daud, "Izinkanlah aku pergi ke Hebron untuk memenuhi suatu janji khusus kepada Tuhan. Janji itu pernah kubuat ketika masih tinggal di Gesur; Aram. Aku mengatakan: Jika Tuhan memulangkan aku ke Yerusalem, aku melayani Tuhan dengan cara khusus."

Raja Daud mengatakan, "Pergilah dalam damai."

Sementara itu Absalom mengirim mata-mata ke seluruh suku Israel dengan pesan, "Jika kamu mendengar bunyi terompet, maka berserulah: Absalom raja di Hebron."

Absalom membawa 200 orang. Namun, mereka tidak tahu rencananya. Ketika Absalom memberikan persembahan, disuruhnya Ahitofel datang dari Gilo. Dia merupakan salah seorang penasihat Daud. Dengan demikian, maka rencana Absalom berjalan dengan baik, sehingga semakin banyak orang mendukungnya.

Ada orang melapor kepada Daud, "Orang Israel mulai mengikut Absalom."

Kemudian Daud berkata kepada para komandannya yang ada di Yerusalem, "Marilah, kita tidak dapat membiarkannya menjerat kita di Yerusalem. Cepatlah, sebelum dia menangkap kita. Ia akan membinasakan kita semua, dan Yerusalem dimusnahkannya dalam perang."

Para perwiranya berkata kepadanya, "Kami akan melaksanakan segala sesuatu yang Tuan perintahkan kepada kami."

Memerhatikan orang lain

Ayat

Baru kemarin engkau datang, masakan pada hari ini aku akan membawa engkau mengembara bersama-sama kami, padahal aku harus pergi entah ke mana. Pulanglah dan bawalah juga saudara-saudaramu pulang; mudah-mudahan TUHAN menunjukkan kasih dan setia kepadamu!

2 Samuel 15:20

Doa

Tuhan Yesus aku mau peduli orang lain,
bukan hanya peduli diri sendiri.
Amin.

Raja Daud dan seluruh keluarganya pergi dengan berjalan kaki. Mereka berhenti pada rumah yang terakhir. Semua perwiranya, orang Kreti, orang Pleti, semua orang Gat berjumlah 600 berjalan melewati Daud.

Raja bertanya kepada Itai dari Gat, "Mengapa engkau mengikuti kami? Engkau adalah orang asing, ini bukan negerimu. Pulang dan tinggallah bersama raja baru itu. Baru saja kemarin engkau bergabung dengan aku, engkau tidak usah ikut berjalan dari satu tempat ke tempat lain bersama aku. Pulanglah bersama saudara-saudaramu. Pergilah dengan kebbaikanku yang setia dan penuh kasih."

Itai menjawab raja, "Demi Tuhan yang hidup dan selama engkau hidup, aku tetap tinggal bersamamu, hidup atau mati."

Daud berkata kepadanya, "Marilah, kita pergi menyeberangi Sungai Kidron." Menyeberanglah Itai dari Gat beserta pengikutnya semua dan anak-anaknya.

Adik-adik, Daud dalam keadaan kesulitan tetapi masih memerhatikan keselamatan orang lain.



INFO Ibadah ABI

ON-SITE

Pasko 39 Jam 09.00

Pasko 39 Jam 16.00

Graha Sakura Jam 09.00

Graha Sakura Jam 11.00

Graha Sakura Jam 15.00

Tulipware SCC Jam 16.00

